

**KEEFEKTIFAN PENERAPAN MODEL CHILDREN LEARNING IN
SCIENCE (CLIS) TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS
III SD NEGERI 72 REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar (S1)

Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH

KHOIRUNNISA

NIM: 20591098

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

2024

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Rektor IAIN Curup

di- Curup

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan surat keterangan ini, kami menyatakan bahwa :

Nama : Khoirunnisa

Nim : 20591098

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah

Judul Skripsi : Keefektifan Model Children Learning In Science (CLIS)
Dalam Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA
Energi Siswa Kelas III SD N 72 Rejang Lebong.

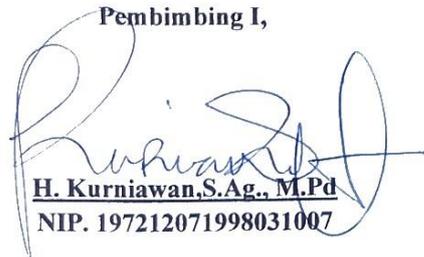
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup sudah dapat diajukan dalam munaqasah Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima kasih

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Curup, 20 Mei 2024

Pembimbing I,



H. Kurniawan, S.Ag., M.Pd
NIP. 197212071998031007

Pembimbing II,



Agita Misriani, M.Pd
NIP.198908072019032007

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Khoirunnisa

Nim : 20591098

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah

Judul Skripsi : **Keefektifan Model Children Learning In Science (CLIS) Dalam Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA Energi Siswa Kelas III SD N 72 Rejang Lebong.**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau menjadi rujukan dalam naskah ini disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagai semestinya.

Curup, 20 Mei 2024



Khoirunnisa
NIM. 20591098



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 60 /In.34/F.TAR/I/PP.00.9/ 7 /2024

Nama : Khoirunnisa
NIM : 20591098
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Keefektifan Penerapan Model *Children Learning In Science*
(CLIS) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III SD Negeri 72
Rejang Lebong

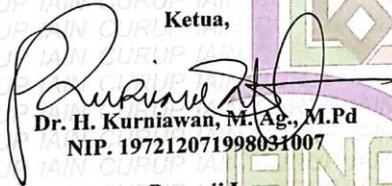
Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,
pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 26 Juni 2024
Pukul : 11.00-12.30 WIB
Tempat : Ruang 1 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

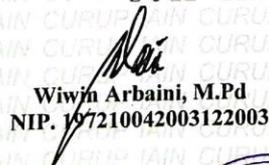
Ketua,


Dr. H. Kurniawan, M. Ag., M.Pd
NIP. 197212071998031007

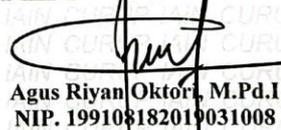
Sekretaris,


Agita Misriani, M.Pd
NIP. 198908072019032007

Penguji I,


Wiwin Arbaini, M.Pd
NIP. 197210042003122003

Penguji II,


Agus Riyan Oktori, M.Pd.I
NIP. 199108182019031008

Mengetahui,
Dekan



Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd
NIP. 197409212000031003

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT karena berkat, rahmat, serta karunia-Nya yang senantiasa selalu tercurahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul **”Keefektifan Penerapan Model *Children Learning In Science (CLIS)* Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas III SD N 72 Rejang Lebong”**. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang mana beliaulah menjadi panutan kita sampai akhir zaman.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mendapat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, yang merupakan pengalaman yang tidak dapat diukur secara materi, namun dapat membukakan mata penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd. I, selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M. Ag, selaku wakil Rektor I IAIN Curup.
3. Bapak Dr. M. Istan, S.E., M.Pd., M.M, selaku wakil rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Nelson, S. Ag., M. Pd. I, selaku wakil rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Dr. Sutarto, S. Ag., M. Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
6. Bapak Agus Riyan Octori, M. Pd. I, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.

7. Bapak Guntur Putrajaya, MM, selaku Pembimbing Akademik.
8. Bapak Dr. H. Kurniawan, M.Ag., M.Pd, selaku pembimbing I.
9. Ibu Agita Misriani, M.Pd, selaku pembimbing II.
10. Bapak dan Ibu Dosen, sebagai pengajar PGMI yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sejak awal hingga akhir perkuliahan.
11. Ibu Mimin Tarsih, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SD N 72 Rejang Lebong yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian.
12. Ibu Hermi Hayati, S. Pd, selaku Wali Kelas III SD N 72 Rejang Lebong yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pihak manapun guna untuk penyempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, institusi pendidikan dan masyarakat luas

Curup, 14 Mei 2024

Penulis,

Khoirunnisa
NIM. 20591098

MOTTO:

**“Hidup hanya bisa dimengerti dengan melihat ke belakang. Tetapi ia harus
berlanjut ke depan.”**

**“Tidak ada yang namanya kebetulan, kesempatan datang karena diciptakan.
Jadi, jangan terus-terusan berpangku tangan.”**

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Q.S Al-‘Ankabut 29:43 “dan perumpamaan-perumpamaan ini kami buat untuk manusia; dan tidak ada yang akan memahaminya kecuali mereka yang berilmu”

Dengan menyebutkan nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, Allah menjanjikan pahala untuk orang-orang yang menuntut ilmu. Tiada lembar yang paling indah dalam skripsi ini kecuali lembar persembahan. Aku sadari dalam keberhasilan yang aku dapat bukan milikku sendiri, ada banyak doa yang mengiringi disetiap langkah yang aku jalani hingga aku bisa menyelesaikan karya sederhana ini. Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Superhero dan panutan saya. Ayahanda Azhar, saya menyadari ucapan terimakasih tidaklah cukup untuk membalas semua perjuangan yang telah engkau lakukan dan kasih sayang hingga tiada henti. Terimakasih atas segala do’a dan dukungan hingga saya berada pada titik ini. Semoga sehat selalu hingga selalu ada disetiap langkah perjalanan yang saya lewati kedepannya.
2. Bidadari surga saya. Ibunda Anna Lely Simatupang, terimakasih selalu menjadi garda terdepan disetiap kondisi dan selalu menjadi opsi pertama disetiap pilihan. Tetaplah disamping anakmu yang sedang berjuang untuk masa depan bersama.

3. Kepada kakak perempuan (Tika) dan keponakan tersayang (Sese) terimakasih atas dukungan dan bantuannya selama ini, semoga kalian selalu dipermudahkan dalam urusan apapun.
4. Kepada pemilik nama Dimas Adi Putra yang telah menjadi support sistem dalam kondisi apapun, terimakasih atas dukungan dan bantuannya selama ini, mungkin tanpa bantuannya, saya tidak bisa sampai pada titik ini.
5. Kepada seluruh keluarga besar penulis, terimakasih atas segala bantuan dan dukungan, serta nasehat-nasehatnya serta terimakasih selalu mendoakan yang terbaik
6. Kepada sahabat dan teman seperjuangan yaitu Zulhi, Diah, Salwa, Diva, Dwi, Yasmin, Wafiq serta rekan-rekan PGMI Angkatan 2020 terimakasih atas dukungan, bantuan serta motivasi kalian sehingga saya dapat menyelesaikan pendidikan ini sampai sarjana.
7. Bapak Dr. H. Kurniawan, S.Ag., M.Pd, selaku pembimbing I dan Ibu Agita Misriani, M.Pd, selaku pembimbing II. Menyelesaikan skripsi ini bukanlah hal mudah bagi mahasiswa. Terimakasih Bapak dan Ibu, karena rela meluangkan waktu untuk membimbing saya selama ini untuk mewujudkan semuanya.
8. Terimakasih untuk kampus tercinta IAIN Curup.
9. Terimakasih untuk diri sendiri karena telah menepikan ego dan memilih untuk bangkit dan menyelesaikan semua ini walaupun ini bukanlah hal yang mudah.

ABSTRAK

Khoirunnisa, NIM 20591098 “Keefektifan Penerapan Model *Children Learning In Science (CLIS)* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III SD N 72 Rejang Lebong”, Skripsi pada Program Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.

Pada penelitian ini ditemukan permasalahan dalam proses belajar mengajar di kelas III SD N 72 Rejang Lebong mata pelajaran IPA, yaitu guru masih menggunakan metode konvensional ceramah. Metode yang digunakan kurang bervariasi, sehingga siswa tidak aktif karena pembelajaran hanya berfokus pada guru. Tujuan peneliti yaitu menggunakan model *Children Learning In Science (CLIS)* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian yaitu jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *quasi eksperimental nonequivalent control group design*. Penelitian ini dilakukan uji kemampuan (*pretest* dan *posttest*) kepada siswa SD N 72 Rejang Lebong yang terdiri dari kelas kontrol dengan jumlah siswa sebanyak 16 siswa dan kelas eksperimen sebanyak 16 siswa. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data berupa tes, observasi, dan dokumentasi, serta teknik analisis data berupa uji normalitas, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar pada kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional dan kelas eksperimen yang menggunakan model *Children Learning In Science (CLIS)* pada materi energi pembelajaran IPA SD N 72 Rejang Lebong berdasarkan analisis data uji *T-Test* memperoleh nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol sebesar 73,44 dan rata-rata *posttest* kelas eksperimen sebesar 86,56. Terdapat perbedaan hasil belajar pada kedua kelas tersebut, hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil uji *N-gain score* diperoleh hasil belajar sebesar 69,84% dimana termasuk kedalam kategori cukup efektif.

Kata kunci: Model CLIS, IPA Energi, Hasil Belajar

DAFTAR ISI

PENGAJUAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Landasan Teori	10
B. Kajian Penelitian Yang Relevan	20
C. Kerangka Berpikir	25
D. Hipotesis Penelitian	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel Penelitian	30

D.	Variabel Penelitian.....	31
E.	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	32
F.	Uji Coba Instrumen.....	37
G.	Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		49
A.	Hasil Penelitian.....	49
1.	Deskripsi Data	49
2.	Pengujian Prasyarat Analisis	58
3.	Pengujian Hipotesis	59
4.	Rekapitulasi Hasil Penelitian.....	60
B.	Pembahasan.....	61
BAB V PENUTUP.....		67
A.	Kesimpulan	67
B.	Saran	68
DAFTAR PUSTAKA		69
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1 Sampel Siswa Kelas Eksperimen	31
Tabel 3.2 Sampel Siswa Kelas Kontrol	31
Tabel 3.3 Lembar Observasi Terhadap Guru Yang Menggunakan Model CLIS	33
Tabel 3.4 Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa	35
Tabel 3.5 Uji Validitas Instrumen	38
Tabel 3.6 Uji Reabilitas Instrumen	40
Tabel 3.7 Uji Kesukaran Soal	41
Tabel 3.8 Uji Daya Beda Soal	44
Tabel 3.9 Kategori Pembagian N-Gain Score	44
Tabel 3.10 Kategori Pembagian N-Gain Score	48
Tabel 3.11 Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain Score	48
Tabel 4.1 Rata-Rata Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Materi Energi Pembelajaran IPA	50
Tabel 4.2 Hasil Data Pre-Test Siswa Kelas Kontrol Materi Energi Pembelajaran IPA	51
Tabel 4.3 Hasil Data Pre-Test Siswa Kelas Eksperimen Materi Energi Pembelajaran IPA	52
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Hasil Pre-Test Siswa Materi Energi Pembelajaran IPA	53
Tabel 4.5 Deskripsi Kategori Skor Pretest Kelas Kontrol Materi Energi Pembelajaran IPA	53
Tabel 4.6 Deskripsi Kategori Skor Pretest Kelas Eksperimen Materi Energi Pembelajaran IPA	54
Tabel 4.7 Hasil Data Posttest Siswa Kelas Kontrol Materi Energi Pembelajaran IPA	55

Tabel 4.8 Hasil Data Posttest Siswa Kelas Eksperimen	
Materi Energi Pembelajaran IPA	55
Tabel 4.9 Statistik Deskriptif Hasil Posttest Siswa	
Materi Energi Pembelajaran IPA	56
Tabel 4.10 Deskripsi Kategori Skor Posttest Kelas Kontrol	
Materi Energi Pembelajaran IPA	56
Tabel 4.11 Deskripsi Kategori Skor Posttest Kelas Eksperimen	
Materi Energi Pembelajaran IPA	57
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa	58
Tabel 4.13 Hasil Pengujian Sampel T-Test Hasil Belajar Siswa	59
Tabel 4.14 Rekapitulasi Data Penelitian	60

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Pretest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	54
Grafik 4.2 Posttest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	58
Grafik 4.3 Rata-Rata Nilai Posttest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	63

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir	25
Bagan 3.1 Desain Penelitian	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara Tidak Terstruktur	73
Lampiran 2 Data Hasil UAS Semester Gasal	74
Lampiran 3 Lembar Observasi Terhadap Guru Menggunakan Model CLIS	76
Lampiran 4 Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen	78
Lampiran 5 RPP Kurikulum 2013	82
Lampiran 6 Kisi-Kisi Pretest Dan Posttest.....	95
Lampiran 7 Soal Pretest Dan Posttest.....	98
Lampiran 8 Kunci Jawaban.....	104
Lampiran 9 Hasil Nilai Pretest Dan Posttest Kelas Kontrol Dan Eksperimen	105
Lampiran 10 Rekapitulasi Data Validitas Instrumen Tes	106
Lampiran 11 Uji Validitas	107
Lampiran 12 Uji Reabilitas	113
Lampiran 13 Uji Tingkat Kesukaran Soal.....	114
Lampiran 14 Uji Daya Beda Soal.....	118
Lampiran 15 Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa	119
Lampiran 16 Hasil Uji T-Test Hasil Belajar Siswa	120
Lampiran 17 Uji N-Gain Score	121
Lampiran 18 Dokumentasi Penelitian.....	125
Lampiran 19 Pernohonan Izin Penelitian	122
Lampiran 20 Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	124
Lampiran 21 Surat Pernnyataan Validasi Instrmen Penelitian	125
Lampiran 22 SK Pembimbing	127
Lampiran 23 Surat Izin Tentang Penelitian	128
Lampiran 24 Berita Acara Seminnar Propsal	129

Lampiran 25 Izin Penelitian	130
Lampiran 26 Kartu Bimbingan Skripsi	131

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar adalah “perubahan perilaku yang relatif permanen yang dihasilkan dari pengalaman sebelumnya atau pembelajaran yang bertujuan atau terencana”.¹ Belajar adalah “proses perubahan di dalam kepribadian yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, dan kepandaian”.² Pada dasarnya belajar adalah “interaksi dengan segala situasi yang ada di sekitar individu”.³

Dari beberapa pendapat mengenai konsep belajar dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses memperoleh pengetahuan, pengalaman, mengubah tingkah laku dan sikap, yang dapat digunakan atau diingat dalam jangka waktu yang lama bergantung pada kapasitas ingatan.

Winkel dalam buku *Prestasi dan Kemampuan Belajar* mengemukakan bahwa hasil belajar adalah “suatu bukti keberhasilan atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya”.⁴ Hasil belajar adalah “perubahan perilaku seseorang yang meliputi bidang kognitif, afektif, psikomotor. Perubahan perilaku ini dicapai setelah peserta didik menyelesaikan program pembelajarannya dengan berinteraksi dengan berbagai sumber belajar dan lingkungan belajar”.⁵ Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil

¹ Moh.Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran* (Depok: PT Rajagrafindo, 2015), 2

² Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013),

10

³ Rusman, *Model-Model Pembelajaran* (Jakarta: PT. Rajagrafindo, 2014), 1

⁴ Winkel, *Prestasi dan Kemampuan Belajar* (Jakarta: Pustaka Abadi, 1996), 162

⁵ Rusmono, *Strategi Pembelajaran Problem Based Learning*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2017), 8

yang dicapai siswa dalam proses belajar mengajar, yang terdiri dari pengetahuan, keterampilan dan sikap dan karenanya merupakan penilaian dari guru.

Model pembelajaran adalah "perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial".⁶ Oleh karena itu, pemilihan model pembelajaran yang tepat akan berpengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa. Guru harus mampu menyesuaikan model pembelajaran yang akan digunakan dengan materi yang akan diajarkan, karena tidak semua model pembelajaran dapat digunakan untuk setiap materi yang akan diajarkan. Salah satu mata pelajaran yang menuntut penggunaan model pembelajaran yang sesuai adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan "ilmu pengetahuan yang mempelajari mengenai alam semesta beserta isinya, serta peristiwa-peristiwa yang terjadi didalamnya yang dikembangkan oleh para ahli berdasarkan proses ilmiah".⁷ Agar pembelajaran IPA lebih bermakna, guru dapat mengajak siswa untuk berinteraksi langsung dengan alam dan lingkungan. Namun, bila pembelajaran secara langsung tidak bisa dilaksanakan, guru bisa menggunakan model pembelajaran untuk mengaktifkan dan menarik minat siswa. Pemilihan model haruslah disesuaikan dengan karakteristik siswa, materi, kondisi, serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

⁶ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), 51

⁷ Atep Sujana, *Dasar-Dasar IPA Konsep dan Aplikasinya*, (UPI Press, 2014)

Surat Ali Imran ayat 190

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَأَخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ
 لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ (١٩٠) الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا
 وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَتَّقُونَ فِي خَلْقِ
 السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا سُبْحَانَكَ
 فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ (١٩١)

Artinya: “Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal.(yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): “Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia. Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka.” (QS Ali Imran (3): 190).

Isi Kandungan Surat Ali Imran ayat 190-191 ini adalah sebagai pembuktian tentang tauhidullah di satu sisi dan kekuasaan Allah atas hukum-hukum alam. Untuk dapat men-tadabburi (menghayati) kekuasaan Allah pada penciptaan alam semesta, tidak dapat dipahami kecuali dengan berpikir (ulul albab). Ayat ini juga menunjukkan bahwa sesungguhnya dalam penciptaan alam semesta, yakni kejadian benda-benda angkasa seperti matahari, bulan, dan jutaan gugusan bintang-bintang, terdapat tanda-tanda kemahakuasaan Allah bagi ulul albab, yakni orang-orang yang memiliki akal yang murni.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru cenderung menggunakan model konvensional yaitu metode ceramah. Selain metode ceramah guru biasanya mengombinasikan pembelajaran dengan metode tanya jawab. Metode tanya jawab bertujuan untuk menarik perhatian siswa agar lebih terpusat pada proses pembelajaran. Metode tanya jawab diterapkan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan siswa terhadap materi yang dipelajari. Kedua metode tersebut selanjutnya disebut dengan pembelajaran konvensional.

Pembelajaran yang bersifat konvensional merupakan pembelajaran yang lebih berpusat pada guru. Metode konvensional memang baik untuk diterapkan. Namun hendaknya guru lebih memvariasikan metode pembelajaran yang dipadukan dengan media pembelajaran yang bersifat konkret, dengan tujuan agar pembelajaran lebih bermakna dan dapat meningkatkan keaktifan, serta kreativitas siswa dalam proses pembelajaran selain itu juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil pra riset berdasarkan wawancara kepada Ibu Hermi Hayati, S. Pd selaku wali kelas kelas III SD Negeri 72 Rejang Lebong pada tanggal 22 Januari 2024, beliau menjelaskan bahwa model yang digunakan yaitu model pembelajaran konvensional yaitu guru menggunakan metode ceramah sedangkan siswa hanya mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru saja sehingga mengakibatkan tingkat kebosan siswa meningkat yang mengakibatkan hasil belajar yang diperoleh kurang maksimal. Pada tahun ajaran 2022/2023, diperoleh hasil belajar yaitu 40,6% dari 32 siswa kelas III SD mencapai KKM dan 59,4% dari siswa tidak mencapai batas KKM. Untuk

nilai KKM pada pelajaran IPA yaitu 70. Bukan hanya hasil belajar yang kurang maksimal tetapi juga berpengaruh terhadap aktivitas siswa dimana siswa menjadi pasif.

Adapun faktor guru menggunakan metode ceramah yaitu faktor kebiasaan yang diakibatkan tidak cukupnya waktu untuk membuat media pembelajaran dan penggunaan metode pembelajaran yang baik, menganggap metode ceramah paling mudah dan tidak membutuhkan waktu yang banyak untuk mempersiapkan dan menerapkan metode pembelajaran, fasilitas pembelajaran di SD N 72 Rejang Lebong ini kurang memadai untuk proses pembelajaran yang efektif, perbedaan dari segi intelektual peserta didik dalam menanggapi materi, perbedaan minat serta perhatian siswa terhadap bahan pelajaran saat proses belajar mengajar berlangsung di dalam kelas .

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka peneliti akan menerapkan model CLIS. Solusi agar pembelajaran lebih menarik guru dapat mengajak siswa untuk berinteraksi secara langsung dengan alam dan lingkungan sekitar. Perlu diingat bahwa pemilihan model itu hendaknya disesuaikan dengan karakteristik serta tujuan pembelajaran. Salah satu cara agar pembelajaran menarik serta siswa tidak mudah bosan yaitu dengan memilih model yang tepat yaitu dengan menggunakan model CLIS dimana anak akan bereksperimen serta melakukan percobaan agar anak bisa menyalurkan idenya serta mengurangi tingkat kebosanan siswa. Dengan pembelajaran yang menyenangkan maka tujuan pembelajaran pun akan tercapai.

Model CLIS adalah sebuah model pembelajaran konstruktivis. Konstruktivisme akan menuntut siswa untuk menciptakan pengetahuan dan pengalamannya sendiri sebagai kunci terpenting untuk belajar bermakna.⁸ Pendidikan sains yang baik harus tentang sains kehidupan sehari-hari siswa dan model CLIS ini didasarkan pada konstruktivisme juga menekankan pentingnya belajar. Menerapkan model CLIS pada pembelajaran khususnya materi energi pada Kelas III dengan tujuan untuk mengetahui keefektifan model CLIS terhadap hasil belajar IPA materi energi siswa kelas III SD Negeri 72 Rejang Lebong.

B. Identifikasi Masalah

1. Pembelajaran didominasi oleh guru.
2. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru kurang efektif karena masih menggunakan metode ceramah.
3. Penyajian materi IPA belum didukung dengan penggunaan model pembelajaran yang inovatif.
4. Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA masih rendah sehingga berdampak ke hasil belajar siswa.

C. Batasan Masalah

1. Penelitian ini memfokuskan pada keefektifan penerapan model CLIS terhadap hasil belajar IPA materi energi siswa kelas III SD 72 Rejang Lebong.

⁸ Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana Predan Media Group, 2014), 97

2. Metode yang digunakan sebagai pembanding dalam mengukur keefektifan model CLIS adalah pembelajaran konvensional.
3. Pada penelitian ini, yang dimaksud dengan hasil belajar adalah penilaian kemampuan kognitif berupa penguasaan materi IPA yang diperoleh melalui tes hasil belajar.
4. Materi energi dalam penelitian ini meliputi sifat-sifat energi, bentuk-bentuk energi, dan pengaruh energi dalam kehidupan sehari-hari.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan dengan adanya penerapan model CLIS terhadap hasil belajar IPA energi siswa kelas III SD Negeri 72 Rejang Lebong?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perbedaan yang signifikan dengan adanya penerapan model CLIS terhadap hasil belajar IPA energi Kelas III SD N 72 Rejang Lebong.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Masukan bagi sekolah dalam mengatasi permasalahan pembelajaran yang terjadi.
- b. Dapat memberikan informasi mengenai model pembelajaran inovatif CLIS yang dapat digunakan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran IPA materi energi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

- 1) Meningkatkan pemahaman siswa kelas III SD Negeri 72 Rejang Lebong dalam mata pelajaran IPA khususnya pada materi energi.
- 2) Meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 72 Rejang Lebong dalam mata pelajaran IPA khususnya materi energi.
- 3) Meningkatkan pemahaman siswa dalam mengkaji IPA melalui percobaan sederhana.
- 4) Meningkatkan kemandirian siswa dalam belajar.

b. Bagi Guru

- 1) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran.
- 2) Menambah wawasan dan pengalaman tentang model pembelajaran CLIS.
- 3) Memberikan informasi tentang pelaksanaan model CLIS untuk pembelajaran IPA di SD.
- 4) Menambah variasi model pembelajaran IPA khususnya, dan mata pelajaran yang lain pada umumnya, agar lebih menarik dan inovatif.

c. Bagi Sekolah

- 1) Meningkatkan motivasi sekolah dalam menciptakan sistem pembelajaran IPA yang variatif, inovatif, dan konstruktif.
- 2) Memberikan kontribusi pada sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran IPA sehingga dapat meningkatkan prestasi sekolah.

3) Menambah inovasi dalam proses pembelajaran sehingga mampu meningkatkan kualitas sekolah yang pada akhirnya menjadikan citra sekolah menjadi lebih baik lagi.

d. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti yaitu meningkatnya daya pikir dan keterampilan dalam melakukan pembelajaran IPA dengan menggunakan model *Children Learning In Science (CLIS)*.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

Landasan teori ini akan membahas tentang teori yang melandasi penelitian. Di dalam landasan teoritis memuat teori-teori yang dikemukakan oleh para tokoh atau ahli. Berikut ini merupakan penjabaran tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah “Suatu acuan yang terkonsep dan metode yang sistematis untuk mengklasifikasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pelajaran tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pendidikan dan guru dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian dengan adanya model ini kegiatan belajar mengajar secara sistematis dan dapat tercapai tujuan“.⁹ Pada pendapat lain dikemukakan bahwa model pembelajaran adalah ”perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial”.¹⁰

Dari berbagai definisi model pembelajaran di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah sesuatu yang dirancang untuk proses belajar mengajar, misalnya persiapan alat yang digunakan, kurikulum yang digunakan dan strategi atau metode digunakan untuk membantu siswa

⁹ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: Rosdakarya, 2013), 13

¹⁰ Trianto, *Model Pembelajaran...*, 51

mencapai tujuan belajar mereka dengan sebaik-baiknya. Dibawah ini beberapa dasar pertimbangan yang dapat digunakan dalam pemilihan model pembelajaran yang baik, diantaranya:

- a. Adanya pertimbangan pada aspek tujuan yang akan dicapai terhadap pembelajaran yang dipelajari.
- b. Adanya pertimbangan yang ada hubungannya dengan bahan atau materi pada pelajaran.
- c. Adanya pertimbangan dari peserta didik atau siswa.¹¹

2. Model Pembelajaran *Children Learning in Science*

“Knowledge is actively built up from within by a thinking person and knowledge is not passively through the sense or by any form of communication”. Pernyataan tersebut berarti, pengetahuan adalah sesuatu yang dibangun dari setiap pemikiran seseorang dan pengetahuan bukanlah sesuatu yang dibangun melalui indera atau berasal dari komunikasi.¹²

Model *Children Learning in Science (CLIS)* merupakan model pembelajaran yang berlandaskan konstruktivisme. *“Constructivism is first of all a theory of learning based on the idea that knowledge is constructed by the knower based on mental activity”*. Hal ini berarti konstruktivisme adalah teori pembelajaran pertama yang didasarkan pada gagasan bahwa

¹¹ Rusman, *Model-Model Pembelajaran...*, 13

¹² M. Cakir, “Constructivist approaches to learning in science and their implications for science pedagogy: a literature review”, *International Journal of Environmental & Science Education* (2008), 193-206

pengetahuan dibangun oleh pengetahuan yang didasari oleh aktivitas mental.¹³

Adapun penjelasan dari kelima tahapan pembelajaran model CLIS adalah sebagai berikut.¹⁴

a. Tahap orientasi

Orientasi dapat dilakukan dengan mengenalkan berbagai fenomena alam yang ada dalam kehidupan sehari-hari

b. Tahap pemunculan gagasan

Guru mencoba memberikan suatu pemahaman awal kepada peserta didik tentang topik pembelajaran yang akan dilakukan. Misalnya dengan meminta siswa menuliskan hal yang mereka ketahui terkait materi lalu melakukan diskusi.

c. Tahap penyusunan ulang gagasan

Tahap pengungkapan dan pertukaran ide (*clarification and exchange*) adalah usaha untuk mengungkapkan pemikiran awal siswa. Misalnya diskusi tentang jawaban siswa, lalu masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi. Pada tahap pembukaan situasi konflik (*eksposure to conflict situation*), siswa diberi kesempatan untuk mencari pengertian ilmiah untuk digali dalam buku ajar. Selain itu, siswa mencari perbedaan antara konsep awal dan konsep ilmiah di buku teks atau hasil pengamatan kegiatan yang diselesaikan. Tahap

¹³ Bennett, Peter et al., Risk, *Communication and Public Health. 2th ed* (New York: Oxford University Press, 2010)

¹⁴ Akbar, B. dan Rustaman, N, *Kemampuan mahasiswa PGSD dalam keterampilan proses sains dan pengembangan instrument penilaiannya* (Jakarta : Uhamk, 2011)

konstruksi gagasan baru dan tahap evaluasi (*contruction of new ideas and evaluation*) dilakukan dengan tujuan untuk mencocokkan ide sesuai dengan fenomena yang dipelajari untuk mengembangkan ide baru. Para siswa diberi kesempatan untuk melakukan eksperimen atau observasi dan kemudian mendiskusikannya dalam kelompok untuk mengembangkan ide-ide baru.

d. Tahap penerapan gagasan

Pada tahap ini siswa dibimbing untuk menerapkan ide baru yang dikembangkan melalui percobaan atau observasi ke dalam situasi baru. Ide baru yang sudah direkonstruksi digunakan untuk menganalisis isu dan memecahkan masalah yang ada di lingkungan.

e. Tahap pematapan gagasan

Untuk memperkuat konsep-konsep ilmiah ini, umpan balik guru harus diberikan pada konsep-konsep yang diperoleh siswa. Oleh karena itu, siswa yang pemahaman awalnya bertentangan dengan konsep-konsep ilmiah secara sadar mengubahnya menjadi konsep-konsep ilmiah.

3. Penerapan Model CLIS dalam Pembelajaran

Adapun langkah-langkah perancangan dan penerapan model CLIS dalam pembelajaran adalah sebagai berikut.

a. Tahap Persiapan.

Sebelum pelaksanaan pembelajaran model CLIS, guru mempersiapkan hal-hal sebagai berikut.

1) Mempelajari dan menganalisis materi energi yang akan diajarkan.

- 2) Merancang tujuan pembelajaran yang ingin dicapai siswa dalam proses pembelajaran.
- 3) Mempersiapkan bahan serta alat yang dibutuhkan, meliputi: pembuatan LKS dalam diskusi, pembuatan LKS percobaan, menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk percobaan, membuat absensi siswa dan soal evaluasi.
- 4) Merancang teknik dan prosedur penilaian hasil belajar.
- 5) Merancang langkah-langkah pembelajaran model CLIS.
- 6) Membuat RPP model CLIS.

b. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam tahap pelaksanaan pembelajaran materi energi dengan model CLIS, guru perlu melakukan langkah-langkah berikut:

- 1) Kegiatan Awal, meliputi: Salam, menanyakan kabar, berdoa, mengecek kesiapan siswa untuk belajar, melakukan absensi, melakukan ice breaking, menyiapkan alat-alat pelajaran, mengulang sekilas tentang materi pertemuan sebelumnya, memberikan apersepsi (mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi yang akan dibahas), dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 2) Kegiatan Inti, meliputi: Tanya jawab mengenai bentuk-bentuk energi. Selanjutnya, tahap orientasi mendemonstrasikan panas api lilin, merasakan energi yang ada disekitar atau melakukan tindakan yang akan menghasilkan suatu energi, tahap pemunculan gagasan, mengajukan tanya jawab seputar pengaruh energi dalam kehidupan

sehari-hari. Pada tahap elaborasi yaitu tahap pengungkapan dan pertukaran gagasan, membagi kelas kedalam 4 kelompok dengan beranggotakan 4 siswa, untuk melakukan diskusi. Membagikan lembar kerja siswa yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab masing-masing kelompok. Selanjutnya guru membimbing siswa untuk menyampaikan hasil diskusi. Dalam kegiatan ini guru tidak membenarkan atau menyalahkan gagasan yang telah didiskusikan siswa.

Pada tahap pembukaan pada situasi konflik, menyuruh dan membimbing siswa mencari beberapa perbedaan antara konsep awal mereka dengan konsep ilmiah yang ada dalam buku teks berdasarkan hasil diskusi. Tahap konstruksi gagasan baru dan evaluasi, memberikan penjelasan tentang langkah-langkah menjawab pertanyaan LKPD melalui percobaan secara berkelompok. Kemudian membimbing siswa melakukan percobaan tentang pengaruh energi dalam kehidupan. Pada tahap penerapan gagasan, masing-masing kelompok mempresentasikan hasil percobaan didepan kelas. Selanjutnya pada kegiatan konfrimasi yakni tahap pemantapan gagasan, mengungkapkan salah satu konsepsi awal siswa kemudian membandingkan dengan hasil percobaan.

- 3) Kegiatan Akhir, meliputi: menyimpulkan pelajaran bersama dengan siswa, menyampaikan refleksi melakukan evaluasi dengan cara

memberikan soal, dan menutup pembelajaran dengan doa terlebih dahulu.

4. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan wujud dari adanya proses pembelajaran.¹⁵ Belajar adalah suatu usaha, yang berarti perbuatan yang dilakukan dengan sungguh-sungguh, sistematis, dengan mendayagunakan semua potensi yang dimiliki, baik fisik maupun mental.¹⁶ Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang meliputi ranah kognitif, efektif, dan psikomotorik. Perubahan tersebut akan diperoleh apabila telah sesuai mengikuti pembelajaran lewat interaksi dengan beberapa sumber serta lingkungan belajar.¹⁷

Mengenai tujuan pendidikan, menurut model penelitian tindakan kelas (PTK) Rosma Hartiny Syams, hasil belajar diklasifikasikan menjadi tiga ranah umum oleh Benjamin Bloom: kognitif, afektif, dan psikomotorik. Klasifikasi ini digunakan dalam sistem pendidikan nasional untuk merumuskan tujuan kurikuler dan instruksional.¹⁸

- a. Ranah kognitif, menyangkut enam komponen hasil belajar intelektual pengetahuan atau ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi,

¹⁵ V. L. P . Sutrisno. Dan B. T. Siswanto, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Praktik Kelistrikan Otomotif SMK Di Kota Yogyakarta”, *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol 6, No 1, DOI: 10.21831/jpv.v6il.8118 (2016), 111-120

¹⁶ Raja Lottung Siregar, “Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Islam”, *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 6, No. 1, (Januari-Juni 2017), 64

¹⁷ Rusmono, Strategi pembelajaran..., 2014

¹⁸ Tri Indra Prasetya, “Meningkatkan Keterampilan Menyusun Instrumen Hasil Belajar Berbasis Modul Interaktif Bagi Guru-Guru IPA SMP N Kota Magelang”, *Journal Of Educational Research And Evaluation*, Vol. 1, No 2, (2012)

- b. Ranah afektif, berkaitan dengan sikap dan mempunyai lima komponen yaitu: internalisasi, pengorganisasian, penerimaan, respons atau reaksi, dan penilaian.
- c. Ranah psikomotorik, yang berkaitan dengan hasil perolehan keterampilan gerak dasar, kemampuan perseptual, keserasian atau ketepatan, gerak keterampilan tindak lanjut, dan gerak ekspresif dan interpretatif

5. Hakikat IPA

IPA ialah “suatu kegiatan belajar terkait alam secara menyeluruh, bukan hanya tentang mengelola kumpulan informasi yang berupa fakta, konsep maupun prinsip saja, tetapi juga merupakan proses penemuan”.¹⁹ IPA ialah suatu ilmu yang mempelajari segala sesuatu tentang alam secara menyeluruh dengan cara pengamatan dan percobaan.

6. Materi Energi

a. Macam energi

1) Energi panas

Energi panas berguna untuk keperluan. Misalnya panas matahari untuk menjemur pakaian, panas dari setrika untuk merapikan pakaian, dan panas dari api kompor untuk memasak.

2) Energi Cahaya

Energi cahaya yaitu energi yang dipancarkan oleh sumber cahaya. Energi cahaya dapat diperoleh dari matahari, api dan lampu.

¹⁹ I Gusti Ayu Tri Agustina dan I Nyoman Tika, *Konsep Dasar IPA: Aspek Fisika dan Kimia* (Yogyakarta: Ombak, 2013)

3) Energi Gerak

Energi gerak ialah suatu energi dari benda yang bergerak. Contohnya bola menggelinding dan ayunan dapat dilihat di sekitar kita.

4) Energi Bunyi

Energi bunyi ialah energi yang berasal dari benda-benda penghasil bunyi. Energi suara dirasakan oleh telinga. Misalnya, saat gendang dipukul, kepala gendang akan bergetar.

b. Sifat-Sifat Energi

1) Energi ada tetapi tidak dapat dilihat

Contohnya saat kita menjemur pakaian basah di bawah terik matahari dimana awalnya pakaian itu basah lama kelamaan akan kering akibat energi panas yang berasal dari matahari.

2) Energi dapat dirasakan

Kita bisa merasakan pengaruh energi, tetapi kita tidak dapat melihat wujud dari energi, contohnya kita bisa merasakan panas dari api tetapi kita tidak mengetahui wujud energi dari api tersebut

3) Energi dapat berubah bentuk

Energi tidak bisa dihilangkan namun kita bisa mengubah bentuknya, contohnya kita menggosokkan 2 buah batu maka yang awalnya energi gerak menjadi energi panas.

Dengan menerapkan model CLIS materi energi ini diharapkan rasa bosan di dalam kelas dapat dikurangi serta lebih menarik dan

menyenangkan. Pembelajaran melalui penerapan model CLIS bertujuan untuk menciptakan suasana aktif melalui interaksi terus menerus dengan lingkungan dan kegiatan yang berpusat pada siswa.

7. Pembelajaran Konvensional

Model konvensional atau model tradisional, dimana model ini merupakan kebiasaan guru dalam mengajar. Model ini dikembangkan oleh Glaser dalam Muchith, dengan melibatkan empat bagian atau komponen, yaitu 1) *Instructional objective*, 2) *Enterring behaviour*, 3) *Instructional procedure*, dan 4) *Performance assessment*. Pembelajaran dalam paham realisme adalah kegiatan guru dalam menciptakan kondisi lingkungan dengan disiplin tertentu untuk dialami siswa, agar siswa menguasai pengetahuan yang esensial dan terbentuk kebiasaan-kebiasaan sehingga mereka dapat beradaptasi dengan lingkungan alam dan sosial mereka dan mengambil tanggung jawab sosial.²⁰

Kelebihan materi ceramah yaitu menjelaskan materi secara luas, tetapi didalam metode ceramah ini memiliki kelemahan yaitu pembelajaran hanya berfokus kepada guru serta siswa cenderung menjadi pasif sehingga menyebabkan siswa menjadi bosan. Hal ini menyebabkan tingkat aktivitas dan pencapaian hasil belajar kurang maksimal.

²⁰ Ruhimat, Toto, dkk, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011)

B. Kajian Penelitian Yang Relevan

Berikut ini adalah beberapa penelitian mengenai model CLIS yang telah dilakukan dan dapat dijadikan kajian dalam penelitian ini adalah penelitian dari:

1. Penerapan Metode Pembelajaran Konvensional Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode konvensional pada materi suhu dan kalor peserta didik kelas VII B MTs Negeri 3 Enrekang. Adapun metode penelitian yang digunakan yaitu *quasi eksperimen* dengan *One Group Pre and Post Test*. Sampel penelitian ini adalah kelas VII B sebanyak 24 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes hasil belajar. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, nilai rata-rata *pre test* hasil belajar peserta didik yaitu 49,83, sedangkan nilai rata-rata *post test* hasil belajar peserta didik, yaitu 57,58. Selanjutnya, berdasarkan uji hipotesis diperoleh bahwa tidak terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara hasil belajar peserta didik sebelum menerapkan metode pembelajaran konvensional dengan hasil belajar peserta didik setelah menerapkan metode konvensional. Implikasi penelitian ini yaitu diharapkan agar pendidik dapat berinovasi dalam memilih metode pembelajaran dan

menyesuaikan dengan materi yang akan diajarkan, agar nilai hasil belajar peserta didik dapat meningkat secara signifikan.²¹

2. Keefektifan Model Pembelajaran CLIS (*Children Learning In Science*) Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar IPA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran CLIS (*Children Learning In Science*) terhadap motivasi dan hasil belajar IPA. Desain penelitian menggunakan *Quasi Eksperimental design*. Subjek penelitian ini adalah 59 siswa kelas V SD Negeri Debong Tengah 1 dan 3 kota Tegal tahun ajaran 2013/2014. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi, observasi, tes, dan angket. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji prasyarat analisis A yang meliputi normalitas, homogenitas, serta analisis akhir yang menggunakan uji t. Berdasarkan hasil uji hipotesis data motivasi belajar siswa menunjukkan t hitung sebesar 3,414 A dan t tabel sebesar 1,677 ($t_{hitung} > t_{tabel}$), sehingga H_0 ditolak. Dapat disimpulkan motivasi belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran CLIS lebih baik dibandingkan dengan menerapkan model pembelajaran konvensional. Hasil uji hipotesis untuk hasil belajar siswa menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,941 dan t tabel sebesar 1,677 ($t_{hitung} > t_{tabel}$), sehingga H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa

²¹Andi Ferawati Jafar, "Penerapan Metode Pembelajaran Konvensional Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik", *Al Asma: Jurnal Of Islamic Education*, Vol. 3, No. 2, DOI: 10.24252/asma.v3i2.23748, (November 2021), 190-199

penerapan model CLIS terbukti efektif terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA materi perubahan sifat benda.²²

3. Pengaruh Variasi Mengajar Guru Dan Keaktifan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Sukoharjo Tahun Ajaran 2014/2015.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui pengaruh variasi mengajar guru terhadap hasil belajar siswa. 2) mengetahui pengaruh keaktifan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa. 3) mengetahui pengaruh variasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII program reguler MTs Negeri Sukoharjo angkatan 2014/2015 yang berjumlah 259 siswa dengan sampel diambil sebanyak 149 siswa dengan teknik simple random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi. Angket sebelumnya diujicobakan dan diuji validitas serta diuji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji F, uji t, uji R², sumbangan relatif dan efektif. Hasil analisis regresi memperoleh persamaan garis regresi: hasil belajar IPS. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linier sebagai berikut $Y = 33,468 + 0,689X_1 + 0,648X_2$. Kesimpulan yang diambil adalah: 1) Variasi mengajar guru berpengaruh positif terhadap hasil

²² Faris Budianto, "Keefektifan Model Pembelajaran CLIS (Children Learning In Science) Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar IPA", *Journal of Elementary Education*, Vol 4, No 1, ISSN 2252-9047, (Januari 2015), 53-60

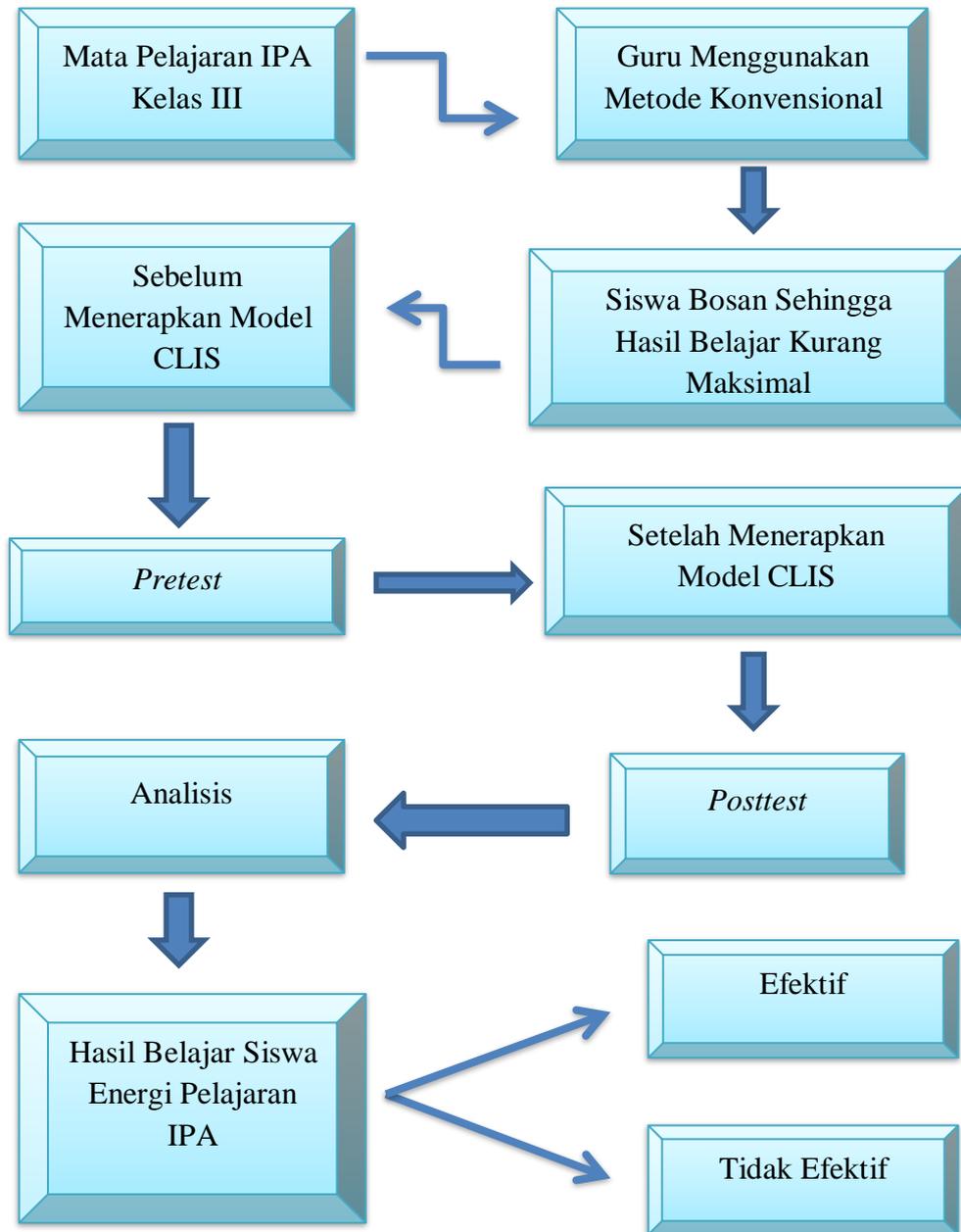
belajar siswa. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, $5,134 > 1,960$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$ dengan sumbangan efektif 63% . 2) Keaktifan belajar siswa berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,542 > 1,960$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,001$ dengan sumbangan efektif $2,9\%$. 3) Variasi mengajar guru dan keaktifan belajar siswa secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier ganda (uji F) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $141,021 > 3,000$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$. 4) Koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,659$ menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variasi mengajar guru dan keaktifan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS adalah sebesar $65,9\%$, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.²³

²³ Ade Kurniawitama dan Djumali, "Pengaruh Variasi Mengajar Guru Dan Keaktifan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Sukoharjo Tahun Ajaran 2014/2015". (Skripsi, Surakarta: Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015)

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Andi Ferawati Jafar	Penerapan Metode Pembelajaran Konvensional Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik.	Mengharapkan pendidik dapat berinovasi dalam memilih metode pembelajaran dengan menyesuaikan materi.	Desain penelitian dan variabel.
2	Faris Budianto	Keefektifan Model Pembelajaran CLIS Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA.	Ingin melihat keefektifan model CLIS terhadap hasil belajar	Adanya instrumen angket dan variabel Y.
3	Ade Kurniawitama dan Dzumali	Pengaruh Variasi Mengajar Guru Dan Keaktifan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Sukoharjo Tahun Ajaran 2014/2015.	Mengharapkan variasi mengajar guru lebih variatif agar hasil belajar lebih maksimal	Instrumen pengumpulan data dan variabel X.

C. Kerangka Berpikir



Bagan 2.1 Kerangka Berfikir

Berdasarkan bagan kerangka berfikir diatas, penelitian ini dilakukan pada kelas III SD N 72 Rejang Lebong pada pelajaran IPA materi energi dengan menggunakan kurikulum 2013. Latar belakang melakukan penelitian ini yaitu guru masih menggunakan metode konvensional yaitu metode ceramah. Proses pembelajaran hanya berfokus kepada guru yang mengakibatkan siswa merasa bosan sehingga hasil belajar siswa kurang maksimal. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka peneliti berinisiatif untuk menggunakan model *Children Learning In Science (CLIS)* dalam pembelajaran IPA materi energi.

Sebelum menerapkan model CLIS, dilakukan *pretest* terlebih dahulu untuk mengukur kemampuan awal siswa, selanjutnya dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model CLIS. Setelah melaksanakan pembelajaran CLIS maka siswa diberikan *posttest* untuk mengukur pemahaman akhir siswa. Setelah itu dilakukanlah analisis apakah dengan menerapkan model CLIS dalam pembelajaran efektif atau tidak dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.²⁴ Berdasarkan landasan teori dan kerangka berpikir, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

Ho: Dalam kegiatan belajar siswa pada materi energi pada pembelajaran IPA, tidak ada perbedaan hasil belajar siswa antara model CLIS dengan model konvensional.

Ha : Dalam kegiatan belajar siswa pada materi energi pada pembelajaran IPA, ada perbedaan hasil belajar siswa antara model CLIS dengan model konvensional

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Dengan Metode R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

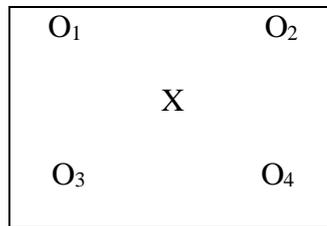
Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi eksperimental design*. Desain penelitian ini memiliki kelompok kontrol, tetapi tidak dapat sepenuhnya mengontrol variabel eksternal yang mempengaruhi pelaksanaan percobaan.²⁵ Penelitian eksperimen adalah “penelitian yang bertujuan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali”.²⁶ Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan satu atau lebih kelompok eksperimen yang mendapat perlakuan dengan kelompok yang tidak mendapat perlakuan.

Bentuk desain penelitian *quasi eksperimen* yang digunakan peneliti adalah *non-equivalent control group design*. Desain penelitian ini digunakan karena kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara acak. Kelompok kontrol yang tidak setara dalam desain penelitian membutuhkan pra dan pasca pengujian. *Pretest* digunakan untuk mencari kesamaan antara kedua kelas penelitian, sedangkan *posttest* digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil setelah dilakukan perlakuan yang berbeda.. Rancangan studi kelompok kontrol *non-ekuivalen* dapat digambarkan sebagai berikut:

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014)

²⁶ *Ibid.*, 122

Bagan 3.1 Desain Penelitian



Keterangan:

X : perlakuan yang diberikan

O₁ : tes awal kelas eksperimen (*Pretest* sebelum menerapkan model CLIS)

O₂ : tes akhir kelas eksperimen (*Posttest* sesudah menerapkan model CLIS)

O₃ : tes awal kelas control (*Pretest* sebelum menerapkan metode konvensional)

O₄ : tes akhir kelas control (*Posttest* setelah menerapkan metode ceramah)

Kelompok eksperimen adalah kelompok yang diberi perlakuan (X) yaitu dikelas III A , sedangkan kelompok kontrol yaitu kelas III B tidak diberi perlakuan. Kelompok O₁ (eksperimen) diberi perlakuan (X) yaitu dengan menggunakan model CLIS, sedangkan kelompok O₃ (kontrol) tidak diberi perlakuan (X) yaitu tidak menggunakan model CLIS. Kedua kelompok tersebut diberi tes awal untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum adanya perlakuan. Setelah diketahui hasil tes awal kedua kelas setara (O₁ tidak berbeda jauh dengan O₃), maka kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menerapkan model CLIS dalam pembelajarannya, sedangkan kelas kontrol tidak. Selanjutnya diadakan tes akhir untuk mengetahui pengaruh perlakuan yang diberikan. Kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan tetapi tetap diadakan

tes akhir. Kemudian hasil tes akhir kedua kelompok dibandingkan untuk mengetahui dampak perlakuan yang diberikan kepada kelompok eksperimen.²⁷

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD N 72 Rejang Lebong tepatnya di Desa Talang Benih, Provinsi Bengkulu. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 12 Februari 2024 -05 Mei 2024

C. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas III SD Negeri 72 Rejang Lebong. Kelas III di SD Negeri 72 Rejang Lebong merupakan kelas yang terdiri dari kelas IIIA dan kelas IIIB. Populasi dan sampel dalam penelitian ini selengkapnya dijelaskan sebagai berikut:

1. Populasi

Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.²⁸ Pada penelitian Quasi Eksperimen, kelompok eksperimen dan kontrol tidak dipilih secara random melainkan menggunakan kelompok yang sudah ada. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas III SD Negeri 72 Rejang Lebong Anggota populasi berjumlah 32 siswa yang terdiri dari dua kelas dengan jumlah siswa 16 di kelas IIIA dan 16 siswa di kelas IIIB. Pada penelitian ini kelas IIIA digunakan sebagai kelas eksperimen, sedangkan kelas IIIB sebagai kelas kontrol. Untuk mengetahui apakah kemampuan

²⁷ *Ibid.*, 118

²⁸ *Ibid.*, 119

awal siswa kelas eksperimen dan kontrol sama atau tidak dilakukan uji kesamaan rata-rata.

2. Sampel

Sampel adalah "bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, artinya bahwa sebagian anggota yang mewakili dari populasi dijadikan sebagai subyek penelitian".²⁹ Dalam penelitian ini sampelnya adalah seluruh siswa kelas III SD Negeri 72 Rejang Lebong.

Tabel 3.1
Sampel Siswa Kelas Eksperimen SD 72 Rejang Lebong

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Total
1	IIIA	11	5	16

Tabel 3.2
Sampel Siswa Kelas Kontrol SD 72 Rejang Lebong

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Total
1	IIIB	11	5	16

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:³⁰

²⁹ *Ibid.*, 120

³⁰ *Ibid.*, 64

1. Variabel Independen

Variabel independen disebut juga sebagai variabel bebas. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi, atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu penerapan model pembelajaran CLIS. Variabel Independen dilambangkan dengan (X).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen disebut juga sebagai variabel terikat. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dilambangkan dengan (Y). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 72 Rejang Lebong materi energi.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah “suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.³¹ Instrumen penelitian yang akan digunakan berupa pedoman wawancara, dokumentasi, lembar observasi, dan soal-soal tes.

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, untuk memperoleh daftar nama siswa, data nilai ujian akhir semester gasal siswa kelas III tahun ajaran 2022/2023 di SD Negeri 72 Rejang Lebong, hasil belajar siswa baik di kelas eksperimen maupun

³¹ *Ibid.*, 2014

kontrol, aktivitas guru di kelas eksperimen dan kontrol, surat ijin penelitian, foto pembelajaran.

2. Lembar Observasi

Instrumen observasi digunakan untuk mengukur keterlaksanaan penerapan model CLIS dan nilai aktivitas belajar siswa. Adapun penjelasan lebih lanjut mengenai instrumen observasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Instrumen Observasi Penerapan Model CLIS

Dalam penelitian ini, menggunakan lembar pengamatan pelaksanaan model pada kelompok eksperimen dan kontrol. Pengamatan ini digunakan untuk mengecek keterlaksanaan model CLIS pada kelompok eksperimen dan model konvensional pada kelompok kontrol terhadap guru (peneliti). Pengukuran pengamatan pelaksanaan model pada kelas eksperimen dan kontrol menggunakan skala Guttman. Skala pengukuran dengan tipe ini akan diperoleh jawaban yang tegas yaitu “ya-tidak”; “benar-salah” dan lain-lain.³²

Tabel 3.3
Lembar Observasi Terhadap Guru yang Menggunakan Model CLIS

No	Aspek yang di amati	Ya	Tidak
1	Kegiatan pendahuluan		
	1. Salam		
	2. Menanyakan kabar		
	3. Doa		
	4. Absensi		
	5. Ice breaking		
	6. Menyiapkan alat pembelajaran		

³² *Ibid.*, 140

	7. Mengulas materi pertemuan sebelumnya		
	8. Menyampaikan tema pembelajaran		
	9. Menyampaikan tujuan pembelajaran		
2	Membimbing siswa pada tahap orientasi		
	a. Tanya jawab mengenai bentuk-bentuk energi		
	b. Mendemonstrasikan panas api lilin		
	c. Mengajak siswa merasakan energi yang ada disekitar atau melakukan tindakan yang akan menghasilkan suatu energy		
3	Membimbing siswa pada tahap pemunculan gagasan		
	I. Tanya jawab tentang pengaruh energi dalam kehidupan sehari-hari.		
4	Elaborasi (Tahap pengungkapan dan pertukaran gagasan)		
	a. Membagi siswa kedalam 4 kelompok dengan beranggotakan 5-6 siswa, untuk melakukan diskusi		
	b. Membagikan lembar kerja siswa yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab masing-masing kelompok		
	c. Guru membimbing siswa untuk menyampaikan hasil diskusi. Dalam kegiatan ini guru tidak membenarkan atau menyalahkan gagasan yang telah didiskusikan siswa.		
5	Membimbing siswa pada tahap pembukaan ke situasi konflik		
	a. Memerintahkan dan membimbing siswa mencari beberapa perbedaan antara konsep awal mereka dengan konsep ilmiah yang ada dalam buku teks berdasarkan hasil diskusi.		
6	Membimbing siswa pada tahap konstruksi gagasan baru dan evaluasi		
	a. Guru memberikan penjelasan tentang langkah-langkah menjawab pertanyaan LKPD melalui percobaan secara berkelompok		
	b. Membimbing siswa melakukan percobaan tentang pengaruh energi dalam kehidupan.		
7	Membimbing siswa pada tahap penerapan gagasan		
	a. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil percobaan didepan kelas.		
8	Membimbing siswa pada tahap pemantapan		

	gagasan(konfirmasi)		
	a. Mengungkapkan salah satu konsepsi awal siswa kemudian membandingkan dengan hasil percobaan		
9	Kegiatan penutup		
	a. Menyimpulkan pelajaran bersama dengan siswa		
	b. Menyampaikan refleksi melakukan evaluasi dengan cara memberikan soal		
	c. Menyampaikan tema pembelajaran pertemuan selanjutnya		
	d. Doa		
	e. Salam penutup		

b. Instrumen Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Untuk mengevaluasi tingkat keterlibatan siswa dalam proses belajar, digunakan alat pengukuran berupa formulir observasi aktivitas siswa di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Metode perhitungan persentase keaktifan siswa didasarkan pada hasil pengamatan formulir tersebut untuk setiap sesi pertemuan.³³

Tabel 3.4
Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa

No	Indikator	Aspek yang di amati	Skor
1	Mengerjakan tugas	Ketekunan siswa dalam melaksanakan tugas yang diberikan guru.	
2	Mengerjakan tugas	Kerja sama dengan anggota lain dalam bekerja kelompok.	
3	Melakukan percobaan	Keaktifan siswa dalam melakukan percobaan.	
4	Menganalisis	Usaha siswa dalam menganalisis penyebab terjadinya suatu peristiwa.	
5	Mengajukan pertanyaan	Keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan kepada guru atau siswa lain.	
6	Mengemukakan	Keberanian siswa dalam	

³³ Acep Yoni, dkk, *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: Familia, 2010)

	pendapat	mengemukakan pendapat atau tanggapan	
7	Mempresentasikan	Keberanian siswa dalam mempresentasikan hasil kerja/diskusi	

Kriteria Penilaian:

Skor 1= Kurang

Skor 2= Cukup

Skor 3= Baik

Skor 4= Sangat Baik

$$\text{persentase} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

(1) 0% - 24,99% : Keaktifan siswa rendah

(2) 25% - 49,99% : Keaktifan siswa sedang

(3) 50% - 74,99% : Keaktifan siswa tinggi

(4) 75% - 100% : Keaktifan siswa sangat tinggi

3. Soal-soal Tes

Tes adalah perangkat atau proses yang menggunakan pedoman dan prosedur yang telah ditetapkan untuk menentukan atau mengukur sesuatu dalam keadaan tertentu. dalam Soal-soal yang digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini berbentuk pilihan ganda dengan empat opsi jawaban. Pembuatan soal didasarkan pada kompetensi dasar dari materi yang diajarkan. Kompetensi dasar tersebut kemudian dijabarkan menjadi indikator-indikator soal dalam bentuk kisi-kisi soal. Sebelum digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa, soal-soal ini diujicobakan kepada siswa

di luar sampel penelitian. Terdapat 20 butir soal yang digunakan dalam uji coba tersebut. Uji coba dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan valid dan reliabel dalam mengukur data yang diinginkan, sehingga hasil penelitian yang diperoleh menjadi valid dan reliabel. Selain validitas dan reliabilitas, soal-soal yang akan digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa juga dianalisis tingkat kesulitannya dan daya pembedanya.

F. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Valid artinya cocok atau sesuai. Validitas adalah instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur antara data yang terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti.³⁴

Sebelum memberikan tes kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen maka dilakukan uji coba terlebih dahulu diluar sampel. Tujuan uji validitas yaitu untuk memastikan keabsahan item instrumen atau pertanyaan yang digunakan untuk menilai prestasi belajar siswa. Para ahli atau validator berkonsultasi dan memberikan penjelasan terhadap item pertanyaan dalam validitas konten ini. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

R_{xy} : koefisien korelasi x dan y

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 176

n :jumlah subyek

$\sum X$:jumlah skor item

Berdasarkan hal tersebut untuk menentukan uji validitas digunakan kriteria sebagai berikut:

- a. Signifikansi uji (α) = 5% atau 0,05
- b. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir soal tersebut valid
- c. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir soal tersebut tidak valid

Instrumen penelitian dikatakan valid apabila telah teruji dari pengalaman, yaitu melalui sebuah uji coba. Untuk mengetahui validitas instrumen soal yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji coba soal pada siswa kelas III SD Negeri 7 Rejang Lebong.

Tabel 3.5
Uji Validitas Instrumen

No Soal	r-tabel	r-hitung	Status Butir Soal
1	0,482	0,691	Valid
2	0,482	0,891	Valid
3	0,482	0,691	Valid
4	0,482	0,510	Valid
5	0,482	0,252	Tidak Valid
6	0,482	0,587	Valid
7	0,482	0,974	Valid
8	0,482	0,536	Valid
9	0,482	0,891	Valid
10	0,482	-0,187	Tidak Valid
11	0,482	0,716	Valid
12	0,482	0,372	Tidak Valid
13	0,482	0,974	Valid
14	0,482	0,891	Valid
15	0,482	0,974	Valid
16	0,482	0,536	Valid
17	0,482	0,716	Valid
18	0,482	0,691	Valid
19	0,482	0,820	Valid

20	0,482	0,843	Valid
21	0,482	-0,147	Tidak Valid
22	0,482	0,974	Valid
23	0,482	0,031	Tidak Valid
24	0,482	0,974	Valid
25	0,482	0,707	Valid

Dari hasil uji validitas soal pilihan ganda diatas, diperoleh hasil yaitu terdapat 5 soal yang tidak valid yaitu soal no 5, 10, 12, 21, 23. Adapun soal yang tidak valid dikarenakan soal tersebut tergolong sangat mudah sehingga banyak responden dapat menjawab dengan benar. Maka dari itu terdapat 20 soal yang digunakan dalam penelitian ini.

2. Uji Reliabilitas

Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Uji reliabilitas dilakukan pada seluruh item soal. Instrumen yang reliabel yaitu instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.³⁵ Untuk mengetahui reabilitas perangkat tes soal bentuk pilihan ganda digunakan rumus KR-21 sebagai berikut:

$$r_1 = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{M(k-M)}{k(st^2)} \right\}$$

Keterangan:

r_1 : reabilitas instrumen keseluruhan

k : banyaknya item soal

M : mean skor soal

³⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 365

s_{t2} = varians total³⁶

Setelah melewati uji coba validitas selanjutnya yaitu melakukan uji reabilitas, berikut hasil uji coba reabilitas instrumen:

Tabel 3.6
Uji Reabilitas Instrumen

Reliability Statistics	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,938	25

Berdasarkan tabel uji reliabilitas hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa *Alpha* adalah 0,938 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen mempunyai koefisiensi sangat kuat karena *Alpha* $0,938 > 0,70$. Instrumen ini dinyatakan sangat kuat atau reliabel.

3. Taraf Kesukaran

Persoalan dalam menganalisis tingkat kesulitan soal adalah menentukan proporsi dan kriteria soal yang termasuk dalam kategori mudah, sedang, dan sulit. Kriteria yang baik untuk soal adalah yang tidak terlalu mudah maupun terlalu sulit. Untuk mengukur tingkat kesulitan soal, dapat dilakukan dengan menghitung indeks tingkat kesulitan. Indeks ini dapat dihitung menggunakan rumus:³⁷

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P= indeks kesukaran

B= banyaknya siswa yang menjawab soal dengan betul

³⁶ *Ibid.*, 132

³⁷ *Ibid.*, 223

JS= jumlah seluruh siswa peserta tes

Indeks kesulitan digunakan sebagai kriteria, di mana semakin kecil nilai indeks yang diperoleh menunjukkan tingkat kesulitan yang lebih tinggi untuk soal tersebut. Sebaliknya, semakin besar nilai indeks yang diperoleh menunjukkan tingkat kesulitan yang lebih rendah untuk soal tersebut. Berikut adalah kriteria untuk indeks kesulitan:³⁸

- (1) Soal dengan P 0,00 sampai 0,30 adalah soal kategori sukar,
- (2) Soal dengan P 0,31 sampai 0,70 adalah soal kategori sedang,
- (3) Soal dengan P 0,71 sampai 1,00 adalah soal kategori mudah.

Dalam penelitian ini, instrumen soal yang digunakan harus memenuhi persyaratan tingkat kesulitan yang ditetapkan, di mana terdapat kategori soal yang mudah, sedang, dan sulit. Pengujian tingkat kesulitan dilakukan dengan membandingkan jumlah siswa yang menjawab dengan benar setiap item soal dibandingkan dengan jumlah peserta tes secara keseluruhan.

Tabel 3.7
Uji Kesukaran Soal

No Soal	Mean	Kategori
1	0,82	Mudah
2	0,88	Mudah
3	0,82	Mudah
4	0,82	Mudah
5	0,82	Mudah
6	0,64	Sedang
7	0,82	Mudah
8	0,82	Mudah

³⁸ *Ibid.*, 225

9	0,88	Mudah
10	0,82	Mudah
11	0,82	Mudah
12	0,88	Mudah
13	0,82	Mudah
14	0,88	Mudah
15	0,82	Mudah
16	0,82	Mudah
17	0,82	Mudah
18	0,82	Mudah
19	0,76	Mudah
20	0,76	Mudah
21	0,88	Mudah
22	0,82	Mudah
23	0,76	Mudah
24	0,82	Mudah
25	0,88	Mudah

Dari item soal sebanyak 25 soal diperoleh taraf kesukaran soal yaitu 0 soal untuk kategori sukar, 1 soal untuk kategori sedang, dan 24 soal untuk kategori mudah.

4. Daya Beda

Daya pembeda soal adalah “kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah)”.³⁹ Untuk menghitung daya pembeda butir soal pilihan ganda dapat digunakan rumus:

³⁹ *Ibid.*, 226

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = PA - PB$$

Keterangan:

D = jumlah peserta tes

JA = banyaknya peserta kelompok atas

JB = banyaknya peserta kelompok bawah

BA = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar

BB = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar

PA = proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

PB = proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar
Untuk menafsirkan hasilnya dapat digunakan kriteria sebagai berikut:

(1) D = 0,00 – 0,20 : jelek (*poor*)

(2) D = 0,21 – 0,40 : cukup (*satisfactory*)

(3) D = 0,41 – 0,70 : baik (*good*)

(4) D = 0,71 – 1,00 : baik sekali (*excellent*)

(5) D = negatif, semuanya tidak baik.⁴⁰

⁴⁰ *Ibid.*, 232

Tabel 3.8
Uji Daya Beda Soal

No Soal	Hasil Pembeda Soal	Kategori
1	0,655	Baik
2	0,879	Baik Sekali
3	0,655	Baik
4	0,460	Baik
5	0,191	Jelek
6	0,531	Baik
7	0,971	Baik Sekali
8	0,488	Baik
9	0,879	Baik Sekali
10	-0,247	Sangat Jelek
11	0,683	Baik
12	0,324	Cukup
13	0,971	Baik Sekali
14	0,879	Baik Sekali
15	0,971	Baik Sekali
16	0,488	Baik
17	0,683	Baik
18	0,655	Baik
19	0,794	Baik Sekali
20	0,820	Baik Sekali
21	-0,199	Sangat Jelek
22	0,971	Baik Sekali
23	-0,040	Sangat Jelek
24	0,971	Baik Sekali
25	0,679	Baik

Tabel 3.9
Kategori Daya Beda Soal

Kategori	Jumlah
Sangat Jelek	3
Jelek	1
Cukup	1
Baik	10
Baik Sekali	10

Dari 25 soal setelah di uji daya beda maka diperoleh 3 butir soal dengan kategori sangat jelek, 1 butir soal dengan kategori jelek, 1 butir soal dengan kategori cukup, 10 butir soal dengan kategori baik, dan 10 butir soal dengan kategori baik sekali. Maka didapatkan 20 butir soal yang dapat digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan hasil kategori daya pembeda.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data melibatkan langkah-langkah sistematis untuk menemukan dan mengatur data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen. Hal ini melibatkan pengorganisasian data ke dalam kelompok-kelompok, memecahnya menjadi unit-unit yang lebih kecil, melakukan sintesis, mencari pola, mengidentifikasi informasi penting yang akan dipelajari, dan akhirnya membuat kesimpulan yang dapat dipahami dengan mudah oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴¹ Analisis data dalam penelitian ini meliputi: deskripsi data, uji prasyarat analisis, uji kesamaan rata-rata dan analisis akhir (pengujian hipotesis). Secara lengkap analisis data dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Deskripsi Data

Penelitian yang dilaksanakan merupakan penelitian eksperimen untuk menguji apakah model CLIS efektif terhadap hasil belajar siswa. Data yang digunakan yaitu data hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 72 Rejang Lebong pada materi energi, dimana kelas IIIA sebagai kelompok eksperimen dan IIIB sebagai kelompok kontrol.

⁴¹ *Ibid.*, 147

a. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas. Uji prasyarat analisis data dalam penelitian ini, untuk menguji normalitas data akan diolah menggunakan program SPSS versi 26. Uji prasyarat analisis di atas akan diuraikan sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas digunakan untuk menentukan jenis statistik yang akan digunakan dalam analisis data. Jika data memiliki persebaran yang merata, dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal, dan analisis statistik yang digunakan adalah parametrik, dalam penelitian ini menggunakan uji t. Namun, jika data tidak mengikuti distribusi normal, analisis statistik yang digunakan adalah nonparametrik, dalam penelitian ini menggunakan rumus *U Mann Whitney*. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan menggunakan rumus uji Liliefors dengan tingkat signifikansi sebesar 5%.

Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi yang ditunjukkan pada kolom *Shapiro-Wilk* menunjukkan nilai yang lebih besar dari 0,05. Namun, apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka data dikatakan berdistribusi tidak normal.

b. Analisis Akhir (Pengujian Hipotesis)

1) Uji *Independent Sample T-Test*

Analisis akhir merupakan analisis pengujian hasil pembelajaran sains dengan materi energi kedua kelompok setelah diberikan perlakuan. Setelah uji yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, uji hipotesis dilanjutkan.

Pengujian hipotesis menggunakan software SPSS versi 26, dengan menggunakan menu *Analyze – Compare Means – Independent Sample T Test*. Untuk mengetahui apakah H_a atau H_0 diterima atau ditolak adalah dengan melihat nilai t dalam kolom *T Test for Equality of Means*. Nilai t hitung dibandingkan dengan nilai t tabel. Jika nilai $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$, maka dapat ditarik kesimpulan H_0 diterima dan H_a ditolak.⁴² Pengambilan keputusan bisa juga dilihat dari nilai signifikansi. Jika nilai signifikansinya $> 0,05$ maka H_0 diterima, sedangkan jika nilai signifikansinya $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Berikut hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H_0 : Dalam kegiatan belajar siswa pada materi energi pada pembelajaran IPA, tidak ada perbedaan hasil belajar siswa antara model CLIS dengan model konvensional

H_a : Dalam kegiatan belajar siswa pada materi energi pada pembelajaran IPA, ada perbedaan hasil belajar siswa antara model CLIS dengan model konvensional

⁴² Riduwan, *Dasar-dasar Statistik*. (Bandung: Alfabeta, 2013)

2) Uji *Normalized Gain* (*N-Gain Score*)

N-Gain Score adalah selisih nilai *posttest* dan *pretest*. *N-Gain* menunjukkan peningkatan pemahaman dan penguasaan konsep siswa setelah pembelajaran dilakukan. Untuk menghitung *N-Gain Score* menggunakan spss versi 26 untuk menghindari kesalahan pada penghitungan normal. Menghitung *N-Gain* yang dinormalisasi berdasarkan rumus menurut Archambault (2008) yaitu:

$$N - Gain = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Pretest}} \times 100$$

3.10

Kategori pembagian *N-Gain Score*:

Nilai <i>N-Gain</i>	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 < g < 0,7$	Sedang
$g > 0,3$	Rendah

Sumber: Malzer dalam Syahfitri, 2008:3

Tabel 3.11

Kategori Tafsiran Efektifitas *N-Gain Score*

Presentase <i>N-Gain</i>	Tafsiran
<40	Tidak Efektif
40-55	Kurang Efektif
56-75	Cukup Efektif
>76	Efektif

Sumber: Malzer dalam Syahfitri, 2008:33

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Uraian mengenai data penelitian, pengujian prasyarat analisis, pengujian hipotesis, ringkasan hasil penelitian, dan pembahasan akan dibahas pada bab ini. Hasil tes kognitif sebelum dan sesudah tes merupakan data yang diolah. Kelas yang diolah yaitu siswa kelas III SD N 72 Rejang Lebong sebanyak 32 siswa. Dari 32 sampel ini di bagi menjadi dua kelas yaitu kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional terdiri dari 16 siswa dan kelas eksperimen dengan menggunakan model *Children Learning In Science (CLIS)* yang terdiri dari 16 siswa. Materi yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu materi energi pada mata pelajaran IPA. Kedua kelas tersebut akan diberikan *pretest* dan *posttest* untuk melihat hasil belajar siswa. Dari hasil tes kedua kelas tersebut akan digunakan sebagai pembandingan.

1. Deskripsi Data

Data primer yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada materi energi mata pelajaran IPA kelas III dengan menggunakan metode penelitian yang terverifikasi dan terpercaya. Selama proses pembelajaran pada kelas kontrol menggunakan metode konvensional yaitu metode ceramah untuk memfasilitasi pembelajaran dengan diberikan *pretest* terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai dan diberikan *posttest* setelah pembelajaran untuk mengetahui hasil belajar siswa. Sedangkan pada kelas

eksperimen menggunakan model *Children Learning In Science (CLIS)* sebelum pembelajaran diberikan *pretest* untuk mengukur pemahaman awal siswa dan diberikan *posttest* setelah proses pembelajaran dengan menggunakan model CLIS untuk mengukur pemahaman siswa terkait materi. *Pretest* dan *posttest* berupa soal pilihan ganda yang telah disesuaikan dengan indikator.

Hasil tes kedua kelas tersebut selanjutnya dibandingkan untuk menentukan keefektifan model pembelajaran *Children Learning In Science* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi energi mata pelajaran IPA kelas III SD N 72 Rejang Lebong. Pertama-tama peneliti akan memberikan penjelasan tentang rata-rata hasil belajar siswa pada *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen yang telah diperoleh selama pembelajaran pada kelas III sebelum mengevaluasi hipotesis penelitian.

a. Analisis Data Hasil Belajar Siswa

Data hasil *pretest* dan *posttest* harus diolah dan dianalisis guna membandingkan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan. Rangkuman datanya akan ditampilkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1
Rata-Rata Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Materi Energi IPA

KELAS	<i>PRETEST</i>	<i>POSTTEST</i>
Kontrol (IIB)	53,75	73,43
Eksperimen (IIIA)	55,93	86,76

Tabel 4.1 diatas menunjukkan rata-rata skor *pretest* dan *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil *pretest* kelas kontrol dengan menggunakan metode konvensional yaitu sebesar 53,75 dan nilai *posttest* sebesar 73,43. Sedangkan untuk kelas eksperimen dengan menggunakan model *Children Learning In Science (CLIS)* diperoleh nilai *pretest* sebesar 55,93 dan nilai *posttest* sebesar 86,76. Berdasarkan tes tersebut terdapat perbedaan yang signifikan dimana kelas eksperimen memperoleh nilai yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

b. Data Hasil *Pretest*

Adapun hasil belajar dari *pretest* pada kelas kontrol sebelum menggunakan metode ceramah dan hasil belajar *pretest* kelas eksperimen sebelum menggunakan model CLIS dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Hasil Data *Pretest* Siswa Kelas Kontrol Materi Energi Mata Pelajaran IPA

NO	NAMA SISWA	<i>PRETEST</i>
1	Afika Permata Sari	45
2	Al Afdan Va Yendra	55
3	Alfazehfan Laanggone	55
4	Assyifa Ramadhani	50
5	Bintang Muhammad Fajar	60
6	Dani Restu Prasetya	45
7	Fia Putri Febriani	45
8	Hilda Azzahra Lesmana	40
9	Ki Agus Hafidhz	70
10	Marvel Muhammad Alfaros	65
11	M. Alvaro Liyusa	70
12	M. Arma Hesa	65
13	M. Widra Imansyah	55
14	M. Zilfadli	40
15	Nayla Azzahra	35
16	Rahmat Dwiyanasyah	65

	Rata-Rata	53,75
--	------------------	--------------

Tabel 4.3
Hasil Data *Pretest* Siswa Kelas Eksperimen Materi Energi Mata Pelajaran IPA

NO	NAMA SISWA	<i>PRETEST</i>
1	Aditya Reiyhan Annurahman	40
2	Azzam Aditya Nugraha	70
3	Habibah Khansa Saniyyah	55
4	Kelvin Alviro	45
5	Mahira Rayya Rabbani	60
6	M. Abdilah Mustaqim	40
7	M. Aqil Alfatih	55
8	M. Azka Alfabian	55
9	M. Ghani De Salman	65
10	M. Saka Al-Hafiz	70
11	M. Sulis Al-Ilham	50
12	M. Zhyo Prastia	40
13	Selvi Anggraini	55
14	Syifa Elfauziah	60
15	Tiara Ade Putri	65
16	Zayyan Kawakib Ukwiyon	70
	Rata-Rata	55,93

Berdasarkan tabel diatas, analisis *pretest* dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman awal siswa sebelum diberi perlakuan atau dengan kata lain mengukur kapasitas mereka sebelum memulai proses pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan model CLIS. Setelah diketahui hasil *pretest* siswa, maka akan dilakukan analisis

kategori pengetahuan untuk mengetahui hasil akhir kelas kontrol dan kelas eksperimen sebagai berikut:

Kategori Pengetahuan	Rentang Nilai
A Baik	76-100
Cukup	60-75
Kurang	<60

Sumber: Arikunto, 2010

Analisis statistik deskriptif hasil *pretest* kelas kontrol (IIIB) dan kelas eksperimen (IIIA) SD N 72 Rejang Lebong disajikan dibawah ini:

Tabel 4.4
Statistik Deskriptif Hasil *Pretest* Siswa
Materi Energi Pembelajaran IPA

Kelas	N	Mean	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi
IIIA	16	55,94	40	70
IIIB	16	53,75	35	70

Kategori skor *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 4.5 dan 4.6 di bawah ini:

Tabel 4.5
Deskripsi Kategori Skor *Pretest* Kelas Kontrol
Materi Energi Pembelajaran IPA

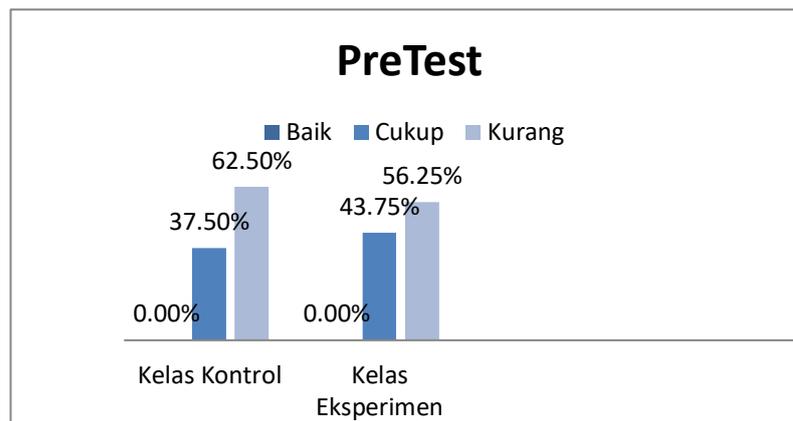
Kriteria	Kategori	Kelas IIIB	
		F	%
76-100	Baik	0	00,00
60-75	Cukup	6	37,5%
<60	Kurang	10	62,5%
Jumlah		16	100%

Tabel 4.6
Deskripsi Kategori Skor *Pretest* Kelas Eksperimen
Materi Energi Pembelajaran IPA

Kriteria	Kategori	Kelas IIIA	
		F	%
76-100	Baik	0	00,00
60-75	Cukup	7	43,75%
<60	Kurang	9	56,25%
Jumlah		16	100%

Dari tabel 4.5 dan 4.6 dapat disimpulkan bahwa pemahaman awal siswa terkait materi energi mata pelajaran IPA masih kurang.

Grafik 4.1
***Pretest* Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen**



c. Data Hasil *Posttest*

Adapun hasil belajar dari *pretest* pada kelas kontrol sebelum menggunakan metode ceramah dan hasil belajar *pretest* kelas eksperimen sebelum menggunakan model CLIS dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Hasil Data *Posttest* Siswa Kelas Kontrol Materi
Energi Pembelajaran IPA

NO	NAMA SISWA	<i>POSTTEST</i>
1	Afika Permata Sari	60
2	Al Afdan Va Yendra	70
3	Alfazehfan Laanggone	70
4	Assyifa Ramadhani	65
5	Bintang Muhammad Fajar	80
6	Dani Restu Prasetya	75
7	Fia Putri Febriani	70
8	Hilda Azzahra Lesmana	70
9	Ki Agus Hafidhz	85
10	Marvel Muhammad Alfaros	80
11	M. Alvaro Liyusa	90
12	M. Arma Hesa	85
13	M. Widra Imansyah	70
14	M. Zilfadli	65
15	Nayla Azzahra	60
16	Rahmat Dwiyanasyah	80
	Rata-Rata	73,43

Tabel 4.8
Hasil Data *Posttest* Siswa Kelas Eksperimen
Materi Energi Pembelajaran IPA

NO	NAMA SISWA	<i>POSTTEST</i>
1	Aditya Reiyhan Annurahman	80
2	Azzam Aditya Nugraha	95
3	Habibah Khansa Saniyyah	85
4	Kelvin Alviro	85
5	Mahira Rayya Rabbani	90
6	M. Abdilah Mustaqim	80
7	M. Aqil Alfatih	85
8	M. Azka Alfabian	85
9	M. Ghani De Salman	90
10	M. Saka Al-Hafiz	95
11	M. Sulis Al-Ilham	90
12	M. Zhyo Prastia	75
13	Selvi Anggraini	90
14	Syifa Elfauziah	90
15	Tiara Ade Putri	85
16	Zayyan Kawakib Ukwiyon	85

	Rata-Rata	86,56
--	------------------	--------------

Setelah ditemukannya hasil *posttest* siswa kelas IIIA dan IIIB, dilakukan analisis untuk mengetahui signifikansi hasil akhir siswa. Hasil *posttest* akan ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Statistik Deskriptif Hasil *Posttest* Hasil Belajar Siswa
Materi Energi Mata Pelajaran IPA

Kelas	N	Mean	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi
IIIA	16	86,56	75	95
IIIB	16	73,44	60	90

Setelah diketahui hasil *posttest* siswa, maka akan dilakukan analisis kategori pengetahuan untuk mengetahui hasil akhir kelas IIIA dan IIIB sebagai berikut:

Kategori Pengetahuan	Rentang Nilai
Baik	76-100
Cukup	60-75
Kurang	<60

Sumber: Arikunto, 2010

Kategori skor *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 4.10 dan 4.11 di bawah ini:

Tabel 4.10
Deskripsi Kategori Skor *Posttest* Kelas Kontrol
Materi Energi Pembelajaran IPA

Kriteria	Kategori	Kelas IIIB	
		F	%
76-100	Baik	6	37,5%
60-75	Cukup	10	62,5%
<60	Kurang	0	00,00%
Jumlah		16	100%

Tabel 4.10 menampilkan nilai akhir *posttest* siswa kelas IIIB. Dari jumlah tersebut, 6 orang dalam kategori baik, 10 orang dalam kategori cukup, dan 0 orang dalam kategori kurang.

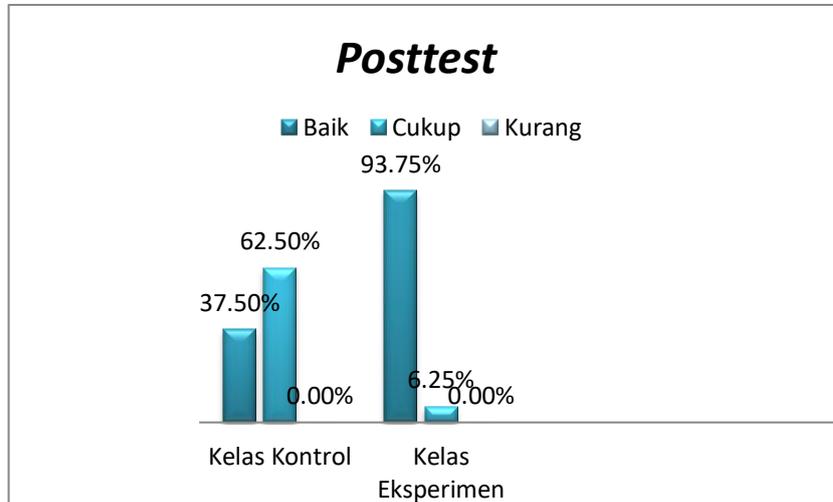
Tabel 4.11
Deskripsi Kategori Skor *Posttest* Kelas Eksperimen
Materi Energi Mata Pelajaran IPA

Kriteria	Kategori	Kelas IIIA	
		F	%
76-100	Baik	15	93,75%
60-75	Cukup	1	6,25%
<60	Kurang	0	00,00
Jumlah		16	100%

Tabel 4.11 menampilkan nilai akhir *posttest* siswa kelas IIIA. Dari jumlah tersebut, 15 orang dalam kategori baik, 1 orang dalam kategori cukup, dan 0 orang dalam kategori kurang.

Nilai *posttest* siswa dapat dilihat perbedaan yang signifikan dari tabel 4.10 dan table 4.11. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya variasi pembelajaran dengan model *Children Learning In Science (CLIS)* hasil belajar siswa lebih maksimal, maka dari itu model *Children Learning In Science (CLIS)* ini efektif dalam peningkatan hasil belajar siswa.

Grafik 4.2
Posttest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen



2. Pengujian Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk memastikan apakah variabel-variabel penelitian mempunyai distribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada kolom *Shapiro Wilk* dan aplikasi yang digunakan yaitu SPSS 26 digunakan untuk memprosesnya, berikut hasil uji normalitas:

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa

Test Soal	<i>P</i>	<i>Sig.</i>	Keterangan
<i>Pretest</i> Eksperimen	0,114	0,05	Normal
<i>Posttest</i> Eksperimen	0,190	0,05	Normal
<i>Pretest</i> Kontrol	0,303	0,05	Normal
<i>Posttest</i> Kontrol	0,355	0,05	Normal

Terlihat pada tabel di atas bahwa setiap data mempunyai nilai *Sig.* > 0,05 maka semua variabel berdistribusi normal.

3. Pengujian Hipotesis

Data yang digunakan untuk menganalisis uji *independent sample t-test* adalah nilai *posttest* kelas kontrol dan *posttest* kelas eksperimen. Adakah perbedaan yang signifikan pada penggunaan model pembelajaran *Children Learning In Science (CLIS)* dalam meningkatkan hasil belajar siswa materi energi mata pelajaran IPA. Adapun data perhitungan dengan menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13 Hasil Pengujian *Independent Sample T-Test* Hasil Belajar Siswa

Model Pembelajaran	Mean	Sig. (2-tailed)
Model konvensional	73,44	0,000
Model CLIS	86,56	

Berikut hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

Ho: Dalam kegiatan belajar siswa pada materi energi pada pembelajaran IPA, tidak ada perbedaan hasil belajar siswa antara model CLIS dengan model konvensional.

Ha: Dalam kegiatan belajar siswa pada materi energi pada pembelajaran IPA, ada perbedaan hasil belajar siswa antara model CLIS dengan model konvensional.

Berdasarkan hasil uji T-Test diatas dapat disimpulkan bahwa:

- a. Ha diterima dan Ho ditolak karena nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan kata lain dalam kegiatan belajar siswa pada materi energi pada pembelajaran IPA terdapat perbedaan hasil belajar siswa dengan model CLIS dengan model konvensional.

4. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Tabel Rekapitulasi Hasil Penelitian Keefektifan Model *Children Learning In Science (CLIS)* Terhadap Hasil Belajar IPA Energi Siswa Kelas III SD N 72 Rejang Lebong.

Tabel 4.14
Rekapitulasi Data Penelitian

Uji Asumsi	Hasil	Kriteria	Interpretasi	Kesimpulan
Uji Normalitas Hasil Belajar	-Pre-Test Eks = 0,114 -Post-Test Eks = 0,190 -Pre-Test Kon = 0,303 -Post-Test Kon = 0,355	-0,114 > 0,05 -0,190 > 0,05 -0,303 > 0,05 -0,355 > 0,05	Distribusi Normal	Semua data pre-test dan post-test kelas kontrol dan kelas eksperimen dinyatakan normal
Uji T-Test Hasil Belajar Siswa	0,000	0,000 < 0,05	Ha1 diterima	Terdapat perbedaan antara rata-rata(mean) pada kelas kontrol dan kelas eksperimen
Uji N-Gain	69,84%	Kategori cukup efektif 56-75	Cukup efektif	Dari hasil uji N-Gain dapat disimpulkan bahwa model CLIS cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa

B. Pembahasan

Tahap awal dari proses penelitian yaitu menyusun instrumen. Sebelum diuji cobakan, instrumen penelitian ini terlebih dahulu diuji validitas logisnya oleh validator ahli. Validator instrumen penelitian ini yaitu Bpk. Drs. Mahfuz, M.Pd.I selaku dosen IAIN Curup. Setelah instrumen telah dinilai validitas logisnya oleh validator ahli maka dilakukanlah uji coba instrumen soal kepada siswa kelas III SD N 72 Rejang Lebong.

Berdasarkan data hasil uji coba instrumen pada kelas uji coba, maka dilakukanlah uji validitas instrumen dengan bantuan spss 26. Dari hasil uji validitas diperoleh 20 butir soal valid dan 5 butir soal tidak valid. Langkah pengujian instrumen yang kedua yaitu uji reabilitas, berdasarkan uji tersebut diperoleh hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa *Alpha* adalah 0,938 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen mempunyai koefisiensi sangat kuat karena *Alpha* $0,938 > 0,70$. Instrumen ini dinyatakan sangat kuat atau reliabel. Setelah uji validitas dan reabilitas maka dilakukan uji tingkat kesukaran soal dan daya beda soal sehingga dari 25 butir soal diperoleh hanya 20 butir soal yang layak digunakan sebagai instrumen tes.

Proses selanjutnya dari kegiatan penelitian yaitu proses pembelajaran. Proses pembelajaran di kelas kontrol menggunakan metode konvensional dan kelas eksperimen dengan menggunakan model CLIS. Pada kedua kelas tersebut sebelum diberikan perlakuan diberikan *pretest* terlebih dahulu untuk mengukur tingkat pemahaman awal siswa, selanjutnya diberikan perlakuan. Setelah

pembelajaran selesai, untuk mengukur tingkat pemahaman siswa maka diberikanlah *posttest*.

Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat Anas Sudijono dalam buku yang berjudul Pengantar Evaluasi Pendidikan, menurut beliau *pretest* atau tes awal yaitu tes yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh manakah materi atau bahan pelajaran yang akan diajarkan telah dapat dikuasai siswa. Beliau juga berpendapat bahwa *posttest* atau tes akhir adalah tes yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah semua materi yang tergolong penting sudah dapat dikuasai dengan sebaik-baiknya oleh siswa.⁴³

Perbedaan hasil *posttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan bahwa model *Children Learning In Science (CLIS)* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi energi pembelajaran IPA pada kelas III sesuai dengan temuan penelitian. Peneliti memperoleh hasil belajar dengan rata-rata (*mean*) sebesar 73,44 pada *posttest* kelas kontrol, dan hasil belajar dengan rata-rata (*mean*) sebesar 86,56 pada *posttest* kelas eksperimen. Apabila membandingkan selisih rata-rata penggunaan model *Children Learning In Science (CLIS)* dengan proses pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional, temuan *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Grafik berikut akan menampilkan perbedaan hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen:

⁴³ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), 69-70

Grafik 4.3
Rata-Rata Nilai *Posttest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen



Dari perbedaan hasil belajar yang telah dilakukan oleh peneliti. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Faris Budianto dalam *journal of elementary education* bahwa penerapan model CLIS terbukti efektif terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA materi perubahan sifat benda. Sebagai mana hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan model *Children Learning In Science (CLIS)* yang dilakukan pada subjek penelitian ini adalah 59 siswa kelas V SD Negeri Debong Tengah 1 dan 3 kota Tegal tahun ajaran 2013/2014. Berdasarkan hasil uji hipotesis data motivasi belajar siswa menunjukkan t hitung sebesar 3,414 A dan t tabel sebesar 1,677 (t hitung > t tabel), sehingga H_0 ditolak. Dapat disimpulkan motivasi belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran CLIS lebih baik dibandingkan dengan menerapkan model pembelajaran konvensional. Hasil belajar siswa menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,941 dan t tabel sebesar 1,677 (t -hitung > t -tabel). Jadi dapat disimpulkan bahwa

penerapan model CLIS terbukti efektif terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA materi perubahan sifat benda.⁴⁴

Untuk meningkatkan hasil belajar yang lebih baik guru menyesuaikan antara materi dengan metode yang digunakan. Dengan menggunakan metode konvensional maka tujuan pembelajaran yang diinginkan kurang maksimal. Sebagaimana pendapat ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andi Ferawati Jafar yang mengharapkan agar pendididik dapat berinovasi dalam memilih metode pembelajaran dan menyesuaikan dengan materi yang akan diajarkan, agar nilai hasil belajar peserta didik dapat meningkat secara signifikan. Sampel penelitian ini adalah kelas VII B sebanyak 24 orang. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, nilai rata-rata *pretest* hasil belajar peserta didik yaitu 49,83, sedangkan nilai rata-rata *posttest* hasil belajar peserta didik, yaitu 57,58. Selanjutnya, berdasarkan uji hipotesis diperoleh bahwa tidak terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara hasil belajar peserta didik sebelum menerapkan metode pembelajaran konvensional dengan hasil belajar peserta didik setelah menerapkan metode konvensional.⁴⁵

Maka sangat penting bagi pendidik untuk memberikan variasi dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat dicapai. Dengan adanya keaktifan siswa maka tingkat kebosanan peserta didik berkurang dan yang lebih penting yaitu hasil belajar siswa lebih maksimal.

⁴⁴ Faris Budianto, “Keefektifan Model Pembelajaran CLIS (Children Learning In Science) Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar IPA”, *Journal of Elementary Education*, Vol 4, No 1, ISSN 2252-9047, (Januari 2015), 53-60

⁴⁵Andi Ferawati Jafar, “Penerapan Metode Pembelajaran Konvensional Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik”, *Al Asma: Jurnal Of Islamic Education*, Vol. 3, No. 2, DOI: 10.24252/asma.v3i2.23748

Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ade Kurniawitama dan Dzumali bahwa variasi mengajar guru dan keaktifan belajar siswa secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Sebagaimana hasil dari penelitian ini dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII program reguler MTs Negeri Sukoharjo angkatan 2014/2015 yang berjumlah 259 siswa dengan sampel diambil sebanyak 149 siswa dengan teknik simple random sampling. Hasil analisis regresi memperoleh persamaan garis regresi: hasil belajar IPS. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linier sebagai berikut $Y = 33,468 + 0,689X_1 + 0,648X_2$. Kesimpulan yang diambil adalah: 1) Variasi mengajar guru berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, $5,134 > 1,960$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000 dengan sumbangan efektif 63%. 2) Keaktifan belajar siswa berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,542 > 1,960$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,001 dengan sumbangan efektif 2,9%. 3) Variasi mengajar guru dan keaktifan belajar siswa secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier ganda (uji F) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $141,021 > 3,000$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000. 4) Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,659 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variasi mengajar guru dan

keaktifan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS adalah sebesar 65,9%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.⁴⁶

Selanjutnya berdasarkan hasil penelitian dalam uji *T-Test* atau *independent sample t-test* dan uji *N-Gain Score* disimpulkan bahwa hasil pengujian *t-test* pada hasil belajar yaitu 0,000 yang berarti $< 0,05$ dan uji *N-Gain* hasil belajar sebesar 69,84% maka terdapat pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa, model CLIS ini cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Melalui pengujian hipotesis diperoleh hasil bahwa Model Children Learning In Science (CLIS) terdapat perbedaan hasil belajar bila dibandingkan dengan metode konvensional.

⁴⁶ Ade Kurniawitama dan Djumali, “Pengaruh Variasi Mengajar Guru Dan Keaktifan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Sukoharjo Tahun Ajaran 2014/2015”. (Skripsi, Surakarta: Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah diperoleh memberikan kesimpulan bahwa:

1. Perbedaan hasil belajar pada kelas kontrol dan kelas eksperimen pada materi energi pembelajaran IPA: hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model *Children Learning In Science (CLIS)* berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi energi pembelajaran IPA pada kelas III SD N 72 Rejang Lebong. Hal ini terbukti dari perbedaan yang signifikan pada hasil uji *T-Test* antara kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional dan kelas eksperimen yang menggunakan model CLIS dimana nilai kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.
2. Keefektifan penggunaan model *Children Learning In Science (CLIS)* terhadap hasil belajar energi IPA kelas III: Berdasarkan hasil perhitungan uji N-Gain Score diperoleh hasil 69, 84% dimana tingkat persentase ini termasuk kedalam kategori sedang atau dengan kata lain cukup efektif dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar energi pembelajaran IPA kelas III SD N 72 Rejang Lebong.

B. Saran

1. Bagi Pendidik

Tenaga pendidik diharapkan dapat mengembangkan metode ataupun model pembelajaran yang sesuai seperti menggunakan model *Children Learning In Science (CLIS)*. Dengan adanya variasi metode dan model pembelajaran maka hasil belajar dan aktivitas siswa akan meningkat karena mereka akan menjadi aktif dalam pembelajaran yang mengakibatkan siswa tidak bosan.

2. Bagi Siswa

Untuk meningkatkan hasil belajar, siswa dituntut untuk mengikuti proses pembelajaran yang lebih aktif, kooperatif, dan kondusif, serta harus menghilangkan perilaku-perilaku mengganggu dalam proses pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model CLIS lebih efektif dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa daripada menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran IPA di SD N 72 Rejang Lebong. Oleh karena itu, kepada pihak sekolah disarankan untuk mengambil kebijakan-kebijakan yang mendukung pelaksanaan pembelajaran dengan model CLIS.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk para peneliti selanjutnya, disarankan untuk meningkatkan lagi ketelitiannya dalam segi kelengkapan data yang diperoleh dari peneliti dan narasumber.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: Rosdakarya, 2013)
- Agustina, I Gusti Ayu Tri dan Tika, I Nyoman, *Konsep Dasar IPA: Aspek Fisika dan Kimia* (Yogyakarta: Ombak, 2013)
- Akbar, B dan Rustaman, N, *Kemampuan Mahasiswa PGSD Dalam Keterampilan Proses Sains Dan Pengembangan Instrument Penilaiannya* (Jakarta : Uhamk, 2011)
- Bennett, Peter et al., *Risk, Communication and Public Health. 2th ed* (New York: Oxford University Press, 2010)
- Budianto, Faris, “ Keefektifan Model Pembelajaran CLIS (Children Learning In Science) Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar IPA”, *Journal of Elementary Education*, Vol 4, No 1, ISSN 2252-9047, (Januari 2015)
- Cakir, M, “Constructivist approaches to learning in science and their implications for science pedagogy: a literature review”, *International Journal of Environmental & Science Education* (2008)
- Djamarah dan Bahri, Syaiful, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011)
- Jafar, Andi Ferawati, “Penerapan Metode Pembelajaran Konvensional Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik”, *Al Asma: Jurnal Of Islamic Education*, Vol. 3, No. 2, DOI: 10.24252/asma.v3i2.23748, (November 2021)
- Jihad Asep dan Haris Abdul, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013)
- Kurniawitama, Ade dan Djumali, “Pengaruh Variasi Mengajar Guru Dan Keaktifan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Sukoharjo Tahun Ajaran 2014/2015”. (Skripsi, Surakarta:

Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015)

Lottung Siregar, Raja, "Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Islam", *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 6, No. 1, (Januari-Juni 2017), 64

Prasetya, Tri Indra, "Meningkatkan Keterampilan Menyusun Instrumen Hasil Belajar Berbasis Modul Interaktif Bagi Guru-Guru IPA SMP N Kota Magelang", *Journal Of Educational Research And Evaluation*, Vol. 1, No 2, (2012)

Riduwan, *Dasar-dasar Statistik*. (Bandung: Alfabeta, 2013)

Ruhimat, Toto, dkk, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011)

Rusman, *Model-Model Pembelajaran* (Jakarta: PT. Rajagrafindo, 2014)

Rusmono, *Strategi Pembelajaran Problem Based Learning*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2017)

Sinar, *Metode Active Learning (Upaya Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa* (Yogyakarta: Budi Utama, 2018), 9

Sudjono Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), 69-70

Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Dengan Metode R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016)

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014)

Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013)

Sujana Atep, *Dasar-Dasar IPA Konsep dan Aplikasinya*, (UPI Press, 2014)

Sumantri, Moh.Syarif, *Strategi Pembelajaran* (Depok: PT Rajagrafindo, 2015)

Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana Predan Media Group, 2014)

Sutrisno, V. L. P Dan Siswanto. B. T, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Praktik Kelistrikan Otomotif SMK Di Kota Yogyakarta”, *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol 6, No 1, DOI: 10.21831/jpv.v6il.8118 (2016), 111-120

Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015)

Winkel, *Prestasi dan Kemampuan Belajar* (Jakarta: Pustaka Abadi, 1996)

Undang-Undang, *Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 Ayat 20*, Peraturan Perundang-undangan No. 20 Tahun 2003

LAMPIRAN

Lampiran 1

Pedoman Wawancara Tidak Terstruktur

Hari, tanggal :

Narasumber :

Tempat : SD N 72 Rejang Lebong

1. Apa pendidikan terakhir yang Ibu tempuh?
2. Berapa jumlah siswa kelas III di SD N 72 Rejang Lebong ini?
3. Apa saja kendala pada saat proses belajar mengajar IPA?
4. Berapa batas KKM untuk mata pelajaran IPA di sekolah?
5. Bagaimana hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA?
6. Model/metode apa yang biasa Ibu terapkan dalam pembelajaran IPA?
7. Bagaimana ketercapaian model pembelajaran yang Ibu terapkan?
8. Bagaimana sarana dan prasarana dalam menerapkan pembelajaran IPA di SD N 72 Rejang Lebong?

Lampiran 2

Data Hasil UAS Semester Gasal Kelas IIIA Mata Pelajaran IPA

NO	NAMA SISWA	Nilai
1	Aditya Reiyhan Annurahman	75
2	Azzam Aditya Nugraha	85
3	Habibah Khansa Saniyyah	55
4	Kelvin Alviro	65
5	Mahira Rayya Rabbani	60
6	M. Abdilah Mustaqim	40
7	M. Aqil Alfatih	50
8	M. Azka Alfabian	60
9	M. Ghani De Salman	75
10	M. Saka Al-Hafiz	80
11	M. Sulis Al-Ilham	45
12	M. Zhyo Prastia	40
13	Selvi Anggraini	55
14	Syifa Elfauziah	75
15	Tiara Ade Putri	70
16	Zayyan Kawakib Ukwiyon	85

Data Hasil UAS Semester Gasal Kelas IIIB Mata Pelajaran IPA

NO	NAMA SISWA	<i>PRETEST</i>
1	Afika Permata Sari	50
2	Al Afdan Va Yendra	55
3	Alfazehfan Laanggone	55
4	Assyifa Ramadhani	60
5	Bintang Muhammad Fajar	75
6	Dani Restu Prasetya	65
7	Fia Putri Febriani	60
8	Hilda Azzahra Lesmana	40
9	Ki Agus Hafiidhz	85
10	Marvel Muhammad Alfaros	65
11	M. Alvaro Liyusa	90
12	M. Arma Hesa	65
13	M. Widra Imansyah	80
14	M. Zilfadli	80
15	Nayla Azzahra	50
16	Rahmat Dwiyanayah	85

Lampiran 3

Lembar Observasi Terhadap Guru yang Menggunakan Model CLIS

No	Aspek yang di amati	Ya	Tidak
1	Kegiatan pendahuluan		
	a. Salam	√	
	b. Menanyakan kabar	√	
	c. Doa	√	
	d. Absensi	√	
	e. Ice breaking	√	
	f. Menyiapkan alat pembelajaran	√	
	g. Mengulas materi pertemuan sebelumnya	√	
	h. Menyampaikan tema pembelajaran	√	
	i. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
2	Membimbing siswa pada tahap orientasi		
	a. Tanya jawab mengenai bentuk-bentuk energi	√	
	b. Mendemonstrasikan panas api lilin	√	
	c. Mengajak siswa merasakan energi yang ada disekitar atau melakukan tindakan yang akan menghasilkan suatu energi	√	
3	Membimbing siswa pada tahap pemunculan gagasan		
	a. Tanya jawab tentang pengaruh energi dalam kehidupan sehari-hari.	√	
4	Elaborasi (Tahap pengungkapan dan pertukaran gagasan)		
	a. Membagi siswa kedalam 4 kelompok dengan beranggotakan 5-6 siswa, untuk melakukan diskusi	√	
	b. Membagikan lembar kerja siswa yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab masing-masing kelompok	√	
	c. Guru membimbing siswa untuk menyampaikan hasil diskusi. Dalam kegiatan ini guru tidak membenarkan atau menyalahkan gagasan yang telah didiskusikan siswa.	√	
5	Membimbing siswa pada tahap pembukaan ke situasi konflik		
	a. Memerintahkan dan membimbing siswa mencari beberapa perbedaan antara konsep awal mereka dengan konsep ilmiah yang ada dalam buku teks berdasarkan hasil diskusi.	√	
6	Membimbing siswa pada tahap konstruksi		

	gagasan baru dan evaluasi		
	a. Guru memberikan penjelasan tentang langkah-langkah menjawab pertanyaan LKPD melalui percobaan secara berkelompok	√	
	b. Membimbing siswa melakukan percobaan tentang pengaruh energi dalam kehidupan.	√	
7	Membimbing siswa pada tahap penerapan gagasan		
	a. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil percobaan didepan kelas.	√	
8	Membimbing siswa pada tahap pemantapan gagasan(konfirmasi)		
	a. Mengungkapkan salah satu konsepsi awal siswa kemudian membandingkan dengan hasil percobaan	√	
9	Kegiatan penutup		
	a. Menyimpulkan pelajaran bersama dengan siswa	√	
	b. Menyampaikan refleksi melakukan evaluasi dengan cara memberikan soal	√	
	c. Menyampaikan tema pembelajaran pertemuan selanjutnya	√	
	d. Doa	√	
	e. Salam penutup	√	

Lampiran 4

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Kelas Kontrol

Indikator	Aspek yang di amati	Skor															
		Siswa															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
Mengerjakan tugas	Ketekunan siswa dalam melaksanakan tugas yang diberikan guru.	2	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	2	2	2	3
Mengerjakan tugas	Kerja sama dengan anggota lain dalam bekerja kelompok.	2	2	3	2	3	3	4	3	4	3	4	2	2	2	2	3
Melakukan percobaan	Keaktifan siswa dalam melakukan percobaan.	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3
Menganalisis	Usaha siswa dalam menganalisis penyebab terjadinya suatu peristiwa.	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3
Mengajukan pertanyaan	Keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan kepada guru atau siswa lain.	2	1	3	2	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4
Mengemukakan pendapat	Keberanian siswa dalam mengemukakan	2	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3

	pendapat atau tanggapan																
Mempresentasikan	Keberanian siswa dalam mempresentasikan hasil kerja/diskusi	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3
Jumlah skor		17	16	20	17	25	23	21	20	24	22	25	19	17	15	15	22
Persentase		60%	57%	71%	60%	80%	78%	75%	70%	80%	78%	89%	67%	60%	53%	53%	78%

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Kelas Eksperimen

Indikator	Aspek yang di amati	Skor															
		Siswa															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
Mengerjakan tugas	Ketekunan siswa dalam melaksanakan tugas yang diberikan guru.	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3
Mengerjakan tugas	Kerja sama dengan anggota lain dalam bekerja kelompok.	3	3	3	4	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3
Melakukan percobaan	Keaktifan siswa dalam melakukan percobaan.	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3
Menganalisis	Usaha siswa dalam menganalisis penyebab terjadinya suatu peristiwa.	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3
Mengajukan pertanyaan	Keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan kepada guru atau siswa lain.	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3
Mengemukakan pendapat	Keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat atau	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4

	tanggapan																
Mempresentasikan	Keberanian siswa dalam mempresentasikan hasil kerja/diskusi	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3
Jumlah skor		2	2	2	2	2	2	2	2	25	27	22	25	26	23	22	
Persentase		4	6	3	3	5	3	1	2	5	89	96	78	89	92	82	78
		5	2	2	2	9	2	5	8	9	%	%	%	%	%	%	%
		%	%	%	%	%	%	%	%	%							

Lampiran 5

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) KURIKULUM 2013**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 72 Rejang Lebong

Kelas / Semester : III/2

Tema : Energi dan Perubahannya

Sub Tema : Perubahan Energi

Pembelajaran ke : 4

Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

No	Kompetensi	Indikator
4.2	Mendiskripsikan hasil pengamatan tentang pengaruh energi panas, gerak, dan getaran dalam kehidupan sehari-hari	4.2.1 Mengidentifikasi energi itu ada, tidak dapat dilihat, tetapi bisa dirasakan ,dan dapat diubah bentuknya

C. TUJUAN

1. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru tentang sifat-sifat energi, siswa dapat menyebutkan sifat-sifat energi.
2. Melalui kegiatan demonstrasi tentang sifat-sifat energi yang dilakukan guru, siswa dapat membuktikan sifat-sifat energi.

D. MATERI

Macam energi:

1. Energi panas
Energi panas berguna untuk keperluan
2. Energi Cahaya
Energi cahaya yaitu energi yang dipancarkan oleh sumber cahaya.
3. Energi Gerak
Energi gerak ialah suatu energi dari benda yang bergerak.
4. Energi Bunyi
Energi bunyi ialah energi yang berasal dari benda-benda penghasil bunyi..

Sifat-Sifat Energi: Energi ada tetapi tidak dapat dilihat, energi dapat dirasakan, energi dapat berubah bentuk

E. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Tema 6 Kelas 3
2. Buku Siswa Tema 6 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).

F. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Model : Pembelajaran Langsung

Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan salam2. Menyapa siswa dan menanyakan kabar mereka.3. Sebelum pembelajaran dimulai, Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing,4. (Integritas : membiasakan sikap santun, religius dan hormat)5. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.6. Dilanjutkan dengan, Guru melakukan ice breaking kepada siswa agar dalam pembelajaran siswa lebih bersemangat7. Guru menyampaikan tema pembelajaran hari ini :8. “ Sifat-sifat Energi “	10 menit

	<p>9. Guru memberikan pertanyaan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Apa yang kalian rasakan setelah berlari? b. Apa yang kalian lakukan untuk menghilangkan panas? c. Nah pada saat kalian mengipas badan kalian, ternyata terdapat energi. Apakah kalian dapat melihat wujud atau bentuk dari energi tersebut? <p>10. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p>	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memulai pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan kepada peserta didik terlebih dahulu, apa itu energi? 2. Peserta didik diberikan kesempatan untuk membaca materi. 3. Guru menyampaikan materi kepada peserta didik tentang energi serta sifat-sifatnya. 4. Guru membagikan soal untuk mengukur pemahaman peserta didik 5. Setelah itu guru dan siswa mendiskusikan hasil yang telah di kerjakan oleh peserta didik. 6. Guru bertanya kepada peserta didik apakah ada yang belum dipahami 	50 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa menyimpulkan kembali materi tentang energi beserta sifat-sifatnya. 2. Guru memberikan gambaran kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada pertemuan berikutnya. 3. Kemudian kegiatan pembelajaran diakhiri dengan membaca doa dan guru mengucapkan salam 	10 Menit

	(Integritas : membiasakan sikap santun, religius dan hormat)	
--	--	--

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Percaya diri, cermat dan mandiri
- b. Penilaian Pengatahuan : Post-Test dan Pre-Test

Mengetahui

Curup, 12 April 2024

Wali Kelas III

Mahasiswa IAIN Curup

Hermi Hayati, S.Pd

Khoirunnisa

NIP. 19640505186042006

NIM 20591098

Kepala Sekolah

SD N 72 Rejang Lebong

Mimin Tarsih, S.Pd

NIP. 196509181986122001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) KURIKULUM 2013

Satuan Pendidikan : SD Negeri 72 Rejang Lebong

Kelas / Semester : III/2

Tema : Energi dan Perubahannya

Sub Tema : Perubahan Energi

Pembelajaran ke : 4

Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

No	Kompetensi	Indikator
4.2	Mendiskripsikan hasil pengamatan tentang pengaruh energi panas, gerak, dan getaran dalam kehidupan sehari-hari	4.2.1 Mengidentifikasi energi itu ada, tidak dapat dilihat, tetapi bisa dirasakan, dan dapat diubah bentuknya

C. TUJUAN

1. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru tentang sifat-sifat energi, siswa dapat menyebutkan sifat-sifat energi.
2. Melalui kegiatan demonstrasi tentang sifat-sifat energi yang dilakukan guru, siswa dapat membuktikan sifat-sifat energi.

D. MATERI

1. Pengertian Energi dan Pengaruhnya

Tidak ada yang dapat hidup, bergerak, dan bekerja tanpa adanya energi. Energi sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Energi adalah kemampuan untuk melakukan usaha. Jadi, segala sesuatu dapat melakukan kegiatan atau usaha jika mempunyai energi.

a. Energi panas

Energi yang dihasilkan oleh benda-benda panas disebut energi panas. Jadi, energi panas berasal dari benda yang memiliki suhu tinggi. Contoh alat yang menghasilkan energi panas yaitu setrika listrik, api, dan matahari. Panas yang dihasilkan dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan. Misalnya, panas matahari digunakan untuk mengeringkan pakaian, panas setrika digunakan untuk melicinkan pakaian, dan panas dari api kompor dapat digunakan untuk memasak.

b. Energi Cahaya

Energi cahaya adalah energi yang dipancarkan oleh sumber cahaya. Energi cahaya yang paling besar berasal dari matahari. Matahari merupakan

sumber energi cahaya bagi kehidupan di bumi. Cahaya yang dipancarkan matahari pada siang hari menyebabkan permukaan bumi menjadi terang. Oleh karena itu, kita dapat melihat benda dengan jelas. Dapatkah kamu membayangkan apa yang terjadi jika bumi tidak mendapatkan cahaya dari matahari?

Pada malam hari tidak ada cahaya matahari. Oleh karena itu, bumi menjadi gelap gulita. Ada juga bulan yang membantu penerangan di malam hari sebagai pengganti cahaya matahari pada malam hari, kita menggunakan cahaya dari lampu. Akan tetapi, energi cahaya dari lampu jauh lebih kecil dibandingkan dengan energi cahaya dari matahari. Selain itu, manfaat dari energi cahaya matahari yaitu untuk membantu proses fotosintesis pada tumbuhan.

c. Energi Gerak

Pernahkah kamu membuat kincir angin dari kertas? Apa yang terjadi ketika kincir angin kertas buatanmu tertiuip angin? Kincir angin kertas akan bergerak, bukan? Semakin kencang angin bertiup, putaran kincir angin pun semakin cepat. Berputarnya kincir angin disebabkan adanya energi dari udara yang bergerak. Udara yang tampak, angin juga membawa energi. Energi itu disebut energi gerak. Jadi, energi gerak adalah energi yang dimiliki oleh benda bergerak.

Macam-macam gerak terlihat di sekitar kita, misalnya mobil meluncur, bola yang menggelinding, dan ayunan yang didorong. Semua benda yang bergerak tersebut memiliki energi gerak. Energi gerak secara alami dihasilkan oleh angin dan air.

d. Energi Bunyi

Bunyi dihasilkan dari benda yang bergetar. Energi bunyi adalah energi yang ditimbulkan oleh benda yang menghasilkan bunyi. Energi bunyi dapat diketahui melalui telinga kita. Sebagai contoh, gendang yang dipukul akan menggetarkan kulit gendang. Getaran inilah yang menimbulkan bunyi.

Makin kuat getarannya, makin besar pula energi bunyi yang dihasilkan oleh pita suara.

2. Sifat-sifat Energi

Segala sesuatu dapat melakukan kegiatan atau usaha jika mempunyai energi. Sifat-sifat energi ada 3, yaitu energi ada tetapi tidak dapat dilihat, energi dapat dirasakan, dan energi dapat diubah bentuknya.

a. Energi ada tetapi tidak dapat dilihat, contohnya saat kita menjemur pakaian basah di bawah terik matahari. Pakaian yang awalnya basah dapat berubah kering karena adanya energi panas. Contoh lain baling-baling kincir angin dapat berputar karena adanya energi angin. Kedua kegiatan tersebut membuktikan adanya energi. Kita mengetahui bentuk energinya namun wujud energinya seperti apa kita tidak dapat melihatnya.

b. Energi dapat dirasakan.

Kita dapat merasakan pengaruh energi, namun kita tidak dapat melihat wujud energinya, seperti halnya kita dapat melihat wujud batu, buku, ataupun meja. Kita dapat merasakan adanya panas matahari namun kita tidak dapat melihat wujud panas itu seperti apa. Pembuktian dari sifat yang kedua yaitu saat kita menggosokkan dua buah batu. Saat kita menempelkan tangan pada batu yang telah digosok-gosok, maka tangan akan terasa hangat, hal ini menunjukkan adanya energi panas. Kita dapat merasakan rasa hangat namun kita tidak dapat melihat wujud rasa hangat itu seperti apa.

c. Energi dapat berubah bentuk. Energi tidak dapat dihilangkan namun kita dapat merubah bentuknya, hal ini juga dapat kita buktikan saat kita menggosokkan dua buah batu. Kegiatan tersebut menunjukkan adanya perubahan energi dari energi gerak (saat menggosok batu) menjadi energi panas (rasa panas pada permukaan batu). contoh lainnya pada saat kita

memukul bedug, peristiwa tersebut menunjukkan adanya perubahan bentuk energi gerak menjadi bunyi

E. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Tema 6 Kelas 3
2. Buku Siswa Tema 6 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).

F. MODEL & METODE

Model : *Children Learning In Science (CLIS)*

Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam 2. Menyapa siswa dan menanyakan kabar mereka. 3. Sebelum pembelajaran dimulai, Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing, (Integritas : membiasakan sikap santun, religius dan hormat) 4. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. 5. Dilanjutkan dengan, Guru melakukan ice breaking kepada siswa agar dalam pembelajaran siswa lebih bersemangat 6. Guru menyampaikan tema pembelajaran hari ini : 	10 menit

	<p>“ Sifat-sifat Energi “</p> <p>7. Guru memberikan pertanyaan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Apa yang kalian rasakan setelah berlari? b. Apa yang kalian lakukan untuk menghilangkan panas? c. Nah pada saat kalian mengipas badan kalian, ternyata terdapat energi. Apakah kalian dapat melihat wujud atau bentuk dari energi tersebut? <p>8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p>	
Inti	<p>A. Eksplorasi</p> <p>Tahap Orientasi Guru mengajak siswa untuk melakukan kegiatan menggosok kedua telapak tangan. “Anak-anak, tempelkan kedua telapak tangan kalian di pipi. Jika sudah, gosokkan kedua telapak tangan kalian. Selanjutnya tempelkan kedua telapak tangan di pipi. Apakah terdapat perbedaan yang kalian rasakan saat telapak tangan sebelum dan sesudah di gosok?”</p> <p>Tahap Pemunculan Gagasan Guru mengajukan tanya jawab seputar sifat-sifat energi.</p> <p>B. Elaborasi</p> <p>Tahap Pengungkapan dan Pertukaran Gagasan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membentuk siswa menjadi ke dalam kelompok dengan beranggotakan 4-5 siswa. 2. Guru membagikan lembar kerja yang berisi pertanyaan- pertanyaan yang harus diselesaikan masing-masingkelompok. 3. Siswa berdiskusi jawaban yang ada 	50 Menit

	<p>di lembar kerja.</p> <p>Tahap Pembukaan ke Situasi Konflik</p> <p>4. Siswa mencari beberapa perbedaan antara konsep awal mereka dengan konsep ilmiah yang ada dalam buku teks.</p> <p>Tahap Konstruksi Gagasan Baru dan Evaluasi</p> <p>5. Guru memberikan penjelasan tentang langkah-langkah menjawab pertanyaan pada lembar kerja melalui percobaan secara berkelompok.</p> <p>6. Siswa melakukan percobaan dengan bimbingan guru.</p> <p>Tahap Penerapan Gagasan</p> <p>7. Siswa menyampaikan hasil percobaan di depan kelas dan kelompok lain menanggapi.</p> <p>C. Konfirmasi</p> <p>Tahap Pemantapan Gagasan</p> <p>1. Guru mengungkapkan salah satu konsepsi awal siswa kemudian membandingkan dengan hasil percobaan.</p> <p>2. Guru bertanya jawab kepada siswa mengenai materi yang telah dipelajari untuk memantapkan gagasan</p>	
<p>Penutup</p>	<p>1. Guru bersama siswa menyimpulkan kembali materi tentang energi beserta sifat-sifatnya.</p> <p>2. Guru memberikan gambaran kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada pertemuan berikutnya.</p> <p>3. Kemudian kegiatan pembelajaran diakhiri dengan membaca doa dan guru mengucapkan salam.</p> <p>(Integritas : membiasakan sikap santun,</p>	<p>10 Menit</p>

	religius dan hormat)	
--	----------------------	--

H. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap : Percaya diri, cermat dan mandiri
2. Penilaian Pengatahuan : Post-Test dan Pre-Test

I. Pengayaan

Jika terdapat perpustakaan atau sumber buku lainnya, siswa dapat menambah informasi pada kegiatan pembelajaran IPA ini dengan melakukan studi pustaka tentang sifat-sifat energi.

J. Remedial

Jika memiliki waktu, bagi siswa yang belum memahami konsep pembelajaran, akan mengulang materi tersebut dengan bimbingan guru.

K. Catatan Guru

1. Masalah:.....
2. Ide Baru:.....
3. Momen Spesial:.....

Mengetahui

Curup, 12 April 2024

Wali Kelas III

Mahasiswa IAIN Curup

Hermi Hayati, S.Pd

Khoirunnisa

NIP. 19640505186042006

NIM 20591098

Kepala Sekolah
SD N 72 Rejang Lebong

Mimin Tarsih, S.Pd

NIP. 196509181986122001

Lampiran 6

Kisi-Kisi Pretest dan Posttest

Satuan Pendidikan : SD Negeri 72 Rejang Lebong

Mata Pelajaran : IPA

Kelas / semester : III/2

Alokasi waktu : 60 menit

Standar Kompetensi : 4. Memahami berbagai cara gerak benda, hubungan dengan energi, dan sumber energi.

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Tingkat Kesulitan		
					Mudah	Sedang	Sulit
4.2 Mendiskripsikan hasil pengamatan tentang pengaruh energi panas, gerak, dan getaran dalam kehidupan sehari-hari.	1. Siswa dapat menjelaskan pengertian dari energi.	Pilihan Ganda	C1	1	√		
	2. Siswa dapat menyebutkan bentuk energy	Pilihan Ganda	C1	2	√		
	3. Siswa dapat menyebutkan pengaruh energi panas.	Pilihan Ganda	C1	3	√		
	4. Siswa dapat menjelaskan pengertian energi bunyi	Pilihan Ganda	C1	4	√		
	5. Siswa dapat memberikan contoh alat yang menghasilkan energi.	Pilihan Ganda	C2	5		√	
	6. Siswa dapat memberi contoh alat menghasilkan energi bunyi.	Pilihan Ganda	C2	6	√		
	7. Siswa dapat memberi contoh alat yang menghasilkan energi cahaya.	Pilihan Ganda	C2	7	√		
	8. Disajikan sebuah pernyataan, siswa dapat membedakan matahari	Pilihan Ganda	C2	8	√		

sebagai energi panas dan cahaya.						
9. Siswa dapat menyebutkan pengaruh energi gerak.	Pilihan Ganda	C1	9	√		
10. Siswa dapat menyebutkan pengaruh energi cahaya.	Pilihan Ganda	C1	10	√		
11. Siswa dapat menyebutkan manfaat energi matahari	Pilihan Ganda	C1	11	√		
12. Diberikan beberapa pilihan jawaban, siswa dapat memilih pernyataan yang tepat dan kurang tepat.	Pilihan Ganda	C2	12	√		
13. Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri energi.	Pilihan Ganda	C1	13	√		
14. Siswa menentukan perubahan bentuk energi yang terjadi	Pilihan Ganda	C3	14	√		
15. Siswa dapat membuktikan bahwa energi dapat dirasakan	Pilihan Ganda	C3	15	√		

	16. Disajikan gambar, siswa dapat mengelompokkan alat yang menghasilkan energi cahaya dan Gerak	Pilihan Ganda	C2	16	√		
	17. Disajikan gambar, siswa dapat menentukan alat yang menghasilkan energi.	Pilihan Ganda	C2	17	√		
	18. Disajikan gambar, siswa dapat menentukan alat yang menghasilkan energi	Pilihan Ganda	C2	18	√		
	19. Siswa dapat menyebutkan manfaat energi matahari	Pilihan Ganda	C1	19	√		
	20. Disajikan pernyataan, siswa dapat menentukan pernyataan yang tepat dan kurang tepat.	Pilihan Ganda	C3	20	√		
Total	20	20	20	20	19	1	-

Lampiran 7

Soal Pretest Dan Posttest

Nama Sekolah : SD N 72 Rejang Lebong
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas : III
Materi : Energi dan Pengaruhnya

Nama :

Kelas :

Petunjuk:

1. Tulislah nama dan kelas pada kotak yang disediakan!
 2. Perhatikan soal dengan teliti!
 3. Kerjakan soal secara mandiri!
 4. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang kamu anggap benar!
-

1. Suatu benda dikatakan memiliki energi apabila benda itu
 - a. terbuat dari besi
 - b. terbuat dari batu
 - c. melakukan usaha
 - d. menguap
2. Energi yang dihasilkan dari benda-benda penghasil panas disebut energi
 - a. gerak
 - b. bunyi
 - c. panas
 - d. matahari
3. Manfaat yang diperoleh dari energi panas yaitu
 - a. Membuat es

- b. mengeringkan pakaian
- c. menggerakkan kincir
- d. menerangi bumi

4. Energi yang timbul dari benda yang bergetar disebut energi

- a. getar
- b. suara
- c. gerak
- d. bunyi

5. Berikut ini contoh benda yang menghasilkan energi panas yaitu

- a. sepeda
- b. batu
- c. setrika
- d. pasir

6. Pianika adalah alat musik yang dapat menghasilkan energi

- a. panas
- b. suara
- c. bunyi
- d. cahaya

7. Benda yang dapat menghasilkan energi cahaya yaitu....

- a. kulkas, meja, lilin
- b. lampu, lilin, senter
- c. kursi, senter, lampu
- d. senter, matahari, batu

8. Pada siang hari kita dapat melihat dengan jelas. Hal ini karena

matahari menghasilkan energi

- a. panas
- b. terang
- c. cahaya
- d. terik

9. Pengaruh energi gerak yang dapat dimanfaatkan manusia dalam kehidupan sehari-hari yaitu untuk

- a. mengeringkan pakaian
- b. menggerakkan kincir angin
- c. menerangi bumi
- d. mendengar suara

10. Pengaruh energi bunyi dapat didengar pada peristiwa

- a. kain yang dijemur
- b. lilin yang dinyalakan
- c. gendang yang dipukul
- d. lampu senter yang menyala

11. Perhatikan gambar di bawah ini!



Energi yang dihasilkan oleh alat di samping saat dinyalakan adalah energi

- a. Panas
- b. bunyi
- c. cahaya
- d. gerak

12. Pernyataan berikut yang **benar** berkaitan dengan energi adalah
- energi cahaya merupakan salah satu bentuk energi
 - energi tidak berpengaruh dalam kehidupan kita
 - energi dapat dilihat
 - energi tidak dapat dirasakan
13. Di bawah ini yang **tidak** termasuk sifat-sifat energi ialah
- dapat diubah bentuk
 - dapat dirasakan
 - tidak dapat dirasakan
 - tidak dapat dilihat
14. Saat orang memukul meja terjadi perubahan energi ... menjadi energi
- gerak menjadi bunyi
 - bunyi menjadi gerak
 - bunyi menjadi panas
 - panas menjadi bunyi
15. Tangan akan terasa panas bila di dekatkan dengan api. Hal ini membuktikan bahwa energi dapat
- dilihat
 - diubah bentuk
 - diamati
 - dirasakan

16. Perhatikan gambar berikut!



I

II

III

IV

Di antara benda-benda di atas yang menghasilkan energi gerak adalah

- a. I dan II
- b. I dan III
- c. II dan IV
- d. III dan IV

17. Kertas bentuk spiral akan bergerak bila di letakkan di atas api. Hal ini menunjukkan adanya perubahan energi ... menjadi energi

- a. api menjadi abu
- b. bunyi menjadi panas
- c. cahaya menjadi gerak
- d. panas menjadi gerak

18. Perhatikan gambar di bawah ini!



Energi yang dihasilkan oleh benda di samping yaitu energi

- a. cahaya dan sinar
- b. cahaya dan panas
- c. panas dan terang
- d. cahaya dan terang

19. Sinta sedang menjemur pakaian , Sinta memanfaatkan energi yang berasal dari ...

- a. matahari
- b. air
- c. angin
- d. panas

20. Perhatikan pernyataan berikut!

- I. Energi tidak dapat dilihat dan dirasakan
- II. Energi gerak secara alami dihasilkan oleh angin dan air
- III. Energi tidak dapat dilihat, namun dapat dirasakan
- IV. Energi dapat dilihat dan dirubahm bentuknya

Pernyataan yang tepat ditunjukkan oleh nomor...

- a. I dan II
- b. I dan IV
- c. II dan III
- d. III dan IV

Lampiran 8

Kunci Jawaban

Soal	Jawaban
1	C
2	C
3	B
4	D
5	C
6	C
7	B
8	C
9	B
10	C
11	C
12	A
13	C
14	A
15	D
16	A
17	D
18	B
19	A
20	C

Lampiran 9

Hasil Nilai *Pretest* dan *Posttest*
Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen

<i>Nilai Pretest</i>		<i>Nilai Posttest</i>	
Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
45	40	60	80
55	70	70	95
55	55	70	85
50	45	65	85
60	60	80	90
45	40	75	80
45	55	70	85
40	55	70	85
70	65	85	90
65	70	80	95
70	50	90	90
65	40	85	75
55	55	70	90
40	60	65	90
35	65	60	85
65	70	80	85
53,75	55,93	73,43	86,56

Lampiran 10

Rekapitulasi Data Validitas Instrumen Tes

siswa/skor	soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	soal 6	soal 7	soal 8	soal 9	soal 10	soal 11	soal 12	soal 13	Soal 14	soal 15	soal 16	soal 17	soal 18	soal 19	soal 20	soal 21	soal 22	soal 23	soal 24	soal 25	total
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	23
2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
3	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	23
5	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
6	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	12
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	22
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	23
9	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
11	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	6
12	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
13	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
14	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	6
15	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	23
17	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	23

Lampiran 11

Uji Validitas

		Correlations																	
		Soal1	Soal2	Soal3	Soal4	Soal5	Soal6	Soal7	Soal8	Soal9	Soal10	Soal11	Soal12	Soal13	Soal14	Soal15	Soal16	Soal17	Soal18
Soal 1	Pearson Correlation	1	,789**	,595*	0,190	0,190	0,304	,595*	0,190	,789**	-0,214	,595*	,789**	,595*	,789**	,595*	0,190	,595*	,595*
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,012	0,464	0,464	0,236	0,012	0,464	0,000	0,409	0,012	0,000	0,012	0,000	0,012	0,464	0,012	0,012
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
Soal 2	Pearson Correlation	,789**	1	,789**	0,310	0,310	,494*	,789**	0,310	1,000**	-0,169	,789**	0,433	,789**	1,000**	,789**	0,310	,789**	,789**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,226	0,226	0,044	0,000	0,226	0,000	0,517	0,000	0,082	0,000	0,000	0,000	0,226	0,000	0,000
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
Soal 3	Pearson Correlation	,595*	,789**	1	0,190	0,190	0,304	,595*	0,190	,789**	0,190	,595*	0,310	,595*	,789**	,595*	0,190	,595*	,595*
	Sig. (2-tailed)	0,012	0,000		0,464	0,464	0,236	0,012	0,464	0,000	0,464	0,012	0,226	0,012	0,000	0,012	0,464	0,012	0,012
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
Soal 4	Pearson Correlation	0,190	0,310	0,190	1	0,190	0,304	,595*	0,190	0,310	-0,214	0,190	0,310	,595*	0,310	,595*	0,190	0,190	0,190

	Sig. (2-tailed)	0,464	0,226	0,464		0,464	0,236	0,012	0,464	0,226	0,409	0,464	0,226	0,012	0,226	0,012	0,464	0,464	0,464
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
Soal 5	Pearson Correlation	0,190	0,310	0,190	0,190	1	-0,019	0,190	-0,214	0,310	0,190	0,190	0,310	0,190	0,310	0,190	-0,214	0,190	0,190
	Sig. (2-tailed)	0,464	0,226	0,464	0,464		0,942	0,464	0,409	0,226	0,464	0,464	0,226	0,464	0,226	0,464	0,409	0,464	0,464
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
Soal 6	Pearson Correlation	0,304	,494*	0,304	0,304	-0,019	1	,627**	,627**	,494*	-0,342	0,304	0,112	,627**	,494*	,627**	0,304	0,304	0,304
	Sig. (2-tailed)	0,236	0,044	0,236	0,236	0,942		0,007	0,007	0,044	0,179	0,236	0,668	0,007	0,044	0,007	0,236	0,236	0,236
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
Soal 7	Pearson Correlation	,595*	,789**	,595*	,595*	0,190	,627**	1	,595*	,789**	-0,214	,595*	0,310	1,000**	,789**	1,000**	,595*	,595*	,595*
	Sig. (2-tailed)	0,012	0,000	0,012	0,012	0,464	0,007		0,012	0,000	0,409	0,012	0,226	0,000	0,000	0,000	0,012	0,012	0,012
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
Soal 8	Pearson Correlation	0,190	0,310	0,190	0,190	-0,214	,627**	,595*	1	0,310	-0,214	0,190	-0,169	,595*	0,310	,595*	,595*	0,190	0,190
	Sig. (2-tailed)	0,464	0,226	0,464	0,464	0,409	0,007	0,012		0,226	0,409	0,464	0,517	0,012	0,226	0,012	0,012	0,464	0,464
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
Soal 9	Pearson Correlation	,789**	1,000**	,789**	0,310	0,310	,494*	,789**	0,310	1	-0,169	,789**	0,433	,789**	1,000**	,789**	0,310	,789**	,789**

	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,226	0,226	0,044	0,000	0,226		0,517	0,000	0,082	0,000	0,000	0,000	0,226	0,000	0,000	
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
Soal 10	Pearson Correlation	-0,214	-0,169	0,190	-0,214	0,190	-0,342	-0,214	-0,214	-0,169	1	-0,214	-0,169	-0,214	-0,169	-0,214	-0,214	-0,214	-0,214	-0,214
	Sig. (2-tailed)	0,409	0,517	0,464	0,409	0,464	0,179	0,409	0,409	0,517		0,409	0,517	0,409	0,517	0,409	0,409	0,409	0,409	0,409
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
Soal 11	Pearson Correlation	,595*	,789**	,595*	0,190	0,190	0,304	,595*	0,190	,789**	-0,214	1	0,310	,595*	,789**	,595*	0,190	1,000**	,595*	
	Sig. (2-tailed)	0,012	0,000	0,012	0,464	0,464	0,236	0,012	0,464	0,000	0,409		0,226	0,012	0,000	0,012	0,464	0,000	0,012	
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
Soal 12	Pearson Correlation	,789**	0,433	0,310	0,310	0,310	0,112	0,310	-0,169	0,433	-0,169	0,310	1	0,310	0,433	0,310	-0,169	0,310	0,310	
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,082	0,226	0,226	0,226	0,668	0,226	0,517	0,082	0,517	0,226		0,226	0,082	0,226	0,517	0,226	0,226	
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
Soal 13	Pearson Correlation	,595*	,789**	,595*	,595*	0,190	,627**	1,000**	,595*	,789**	-0,214	,595*	0,310	1	,789**	1,000**	,595*	,595*	,595*	
	Sig. (2-tailed)	0,012	0,000	0,012	0,012	0,464	0,007	0,000	0,012	0,000	0,409	0,012	0,226		0,000	0,000	0,012	0,012	0,012	
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
Soal 14	Pearson Correlation	,789**	1,000**	,789**	0,310	0,310	,494*	,789**	0,310	1,000**	-0,169	,789**	0,433	,789**	1	,789**	0,310	,789**	,789**	

	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,226	0,226	0,044	0,000	0,226	0,000	0,517	0,000	0,082	0,000		0,000	0,226	0,000	0,000
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
Soal 15	Pearson Correlation	,595*	,789**	,595*	,595*	0,190	,627**	1,000**	,595*	,789**	-0,214	,595*	0,310	1,000**	,789**	1	,595*	,595*	,595*
	Sig. (2-tailed)	0,012	0,000	0,012	0,012	0,464	0,007	0,000	0,012	0,000	0,409	0,012	0,226	0,000	0,000		0,012	0,012	0,012
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
Soal 16	Pearson Correlation	0,190	0,310	0,190	0,190	-0,214	0,304	,595*	,595*	0,310	-0,214	0,190	-0,169	,595*	0,310	,595*	1	0,190	,595*
	Sig. (2-tailed)	0,464	0,226	0,464	0,464	0,409	0,236	0,012	0,012	0,226	0,409	0,464	0,517	0,012	0,226	0,012		0,464	0,012
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
Soal 17	Pearson Correlation	,595*	,789**	,595*	0,190	0,190	0,304	,595*	0,190	,789**	-0,214	1,000**	0,310	,595*	,789**	,595*	0,190	1	,595*
	Sig. (2-tailed)	0,012	0,000	0,012	0,464	0,464	0,236	0,012	0,464	0,000	0,409	0,000	0,226	0,012	0,000	0,012	0,464		0,012
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
Soal 18	Pearson Correlation	,595*	,789**	,595*	0,190	0,190	0,304	,595*	0,190	,789**	-0,214	,595*	0,310	,595*	,789**	,595*	,595*	,595*	1
	Sig. (2-tailed)	0,012	0,000	0,012	0,464	0,464	0,236	0,012	0,464	0,000	0,409	0,012	0,226	0,012	0,000	0,012	0,012	0,012	
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
Soal 19	Pearson Correlation	0,471	,658**	0,471	0,471	0,471	0,461	,835**	0,471	,658**	-0,257	0,471	0,228	,835**	,658**	,835**	0,471	0,471	0,471

	Sig. (2-tailed)	0,056	0,004	0,056	0,056	0,056	0,063	0,000	0,056	0,004	0,320	0,056	0,379	0,000	0,004	0,000	0,056	0,056	0,056
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
Soal 20	Pearson Correlation	0,471	,658**	0,471	0,471	0,107	0,461	,835**	0,471	,658**	-0,257	,835**	0,228	,835**	,658**	,835**	0,471	,835**	0,471
	Sig. (2-tailed)	0,056	0,004	0,056	0,056	0,683	0,063	0,000	0,056	0,004	0,320	0,000	0,379	0,000	0,004	0,000	0,056	0,000	0,056
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
Soal 21	Pearson Correlation	-0,169	-0,133	-0,169	-0,169	-0,169	-0,270	-0,169	-0,169	-0,133	-0,169	-0,169	-0,133	-0,169	-0,133	-0,169	-0,169	-0,169	-0,169
	Sig. (2-tailed)	0,517	0,610	0,517	0,517	0,517	0,295	0,517	0,517	0,610	0,517	0,517	0,610	0,517	0,610	0,517	0,517	0,517	0,517
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
Soal 22	Pearson Correlation	,595*	,789**	,595*	,595*	0,190	,627**	1,000**	,595*	,789**	-0,214	,595*	0,310	1,000**	,789**	1,000**	,595*	,595*	,595*
	Sig. (2-tailed)	0,012	0,000	0,012	0,012	0,464	0,007	0,000	0,012	0,000	0,409	0,012	0,226	0,000	0,000	0,000	0,012	0,012	0,012
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
Soal 23	Pearson Correlation	-0,257	-0,203	-0,257	0,107	-0,257	-0,119	0,107	0,107	-0,203	0,107	-0,257	-0,203	0,107	-0,203	0,107	0,107	0,107	-0,257
	Sig. (2-tailed)	0,320	0,436	0,320	0,683	0,320	0,648	0,683	0,683	0,436	0,683	0,320	0,436	0,683	0,436	0,683	0,683	0,683	0,320
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
Soal 24	Pearson Correlation	,595*	,789**	,595*	,595*	0,190	,627**	1,000**	,595*	,789**	-0,214	,595*	0,310	1,000**	,789**	1,000**	,595*	,595*	,595*

	Sig. (2-tailed)	0,012	0,000	0,012	0,012	0,464	0,007	0,000	0,012	0,000	0,409	0,012	0,226	0,000	0,000	0,000	0,012	0,012	0,012
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
Soal 25	Pearson Correlation	0,310	0,433	0,310	0,310	-0,169	,494*	,789**	,789**	0,433	-0,169	0,310	-0,133	,789**	0,433	,789**	,789**	0,310	0,310
	Sig. (2-tailed)	0,226	0,082	0,226	0,226	0,517	0,044	0,000	0,000	0,082	0,517	0,226	0,610	0,000	0,082	0,000	0,000	0,226	0,226
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
Total	Pearson Correlation	,691**	,891**	,691**	,510*	0,252	,587*	,974**	,536*	,891**	-0,187	,716**	0,372	,974**	,891**	,974**	,536*	,716**	,691**
	Sig. (2-tailed)	0,002	0,000	0,002	0,037	0,329	0,013	0,000	0,027	0,000	0,473	0,001	0,142	0,000	0,000	0,000	0,027	0,001	0,002
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17

Lampiran 12

Uji Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,938	25

Dengan kriteria kevalidan datanya, yaitu apabila:

1. Jika r hitung $>$ r tabel berdasarkan taraf signifikansi 5% artinya instrumen diterima atau valid
2. Jika r hitung $<$ r tabel berdasarkan taraf signifikansi 5% artinya instrumen ditolak atau tidak valid

Berdasarkan uji validitas dan uji reabilitas yang dilakukan dengan bantuan SPSS versi 26.0 menunjukkan bahwa instrumen soal tes sudah valid dan reliabel yang mengartikan bahwa soal tes bisa digunakan dalam penelitian .

Lampiran 13

Uji Tingkat Kesukaran Soal

Soal 1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	,00	3	17,6	17,6	17,6
	1,00	14	82,4	82,4	100,0
Total		17	100,0	100,0	

Soal 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	,00	2	11,8	11,8	11,8
	1,00	15	88,2	88,2	100,0
Total		17	100,0	100,0	

Soal 3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	,00	3	17,6	17,6	17,6
	1,00	14	82,4	82,4	100,0
Total		17	100,0	100,0	

Soal 4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	,00	3	17,6	17,6	17,6
	1,00	14	82,4	82,4	100,0
Total		17	100,0	100,0	

Soal 5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	,00	3	17,6	17,6	17,6
	1,00	14	82,4	82,4	100,0
Total		17	100,0	100,0	

Soal 6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	,00	6	35,3	35,3	35,3
	1,00	11	64,7	64,7	100,0
Total		17	100,0	100,0	

Soal 7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	,00	3	17,6	17,6	17,6
	1,00	14	82,4	82,4	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

Soal 8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	,00	3	17,6	17,6	17,6
	1,00	14	82,4	82,4	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

Soal 9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	,00	2	11,8	11,8	11,8
	1,00	15	88,2	88,2	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

Soal 10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	,00	3	17,6	17,6	17,6
	1,00	14	82,4	82,4	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

Soal 11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	,00	3	17,6	17,6	17,6
	1,00	14	82,4	82,4	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

Soal 12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	,00	2	11,8	11,8	11,8
	1,00	15	88,2	88,2	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

Soal 13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	,00	3	17,6	17,6	17,6
	1,00	14	82,4	82,4	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

Soal 14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	,00	2	11,8	11,8	11,8
	1,00	15	88,2	88,2	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

Soal 15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	,00	3	17,6	17,6	17,6
	1,00	14	82,4	82,4	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

Soal 16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	,00	3	17,6	17,6	17,6
	1,00	14	82,4	82,4	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

Soal 17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	,00	3	17,6	17,6	17,6
	1,00	14	82,4	82,4	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

Soal 18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	,00	3	17,6	17,6	17,6
	1,00	14	82,4	82,4	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

Soal 19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	,00	4	23,5	23,5	23,5

	1,00	13	76,5	76,5	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

Soal 20

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	,00	4	23,5	23,5	23,5
	1,00	13	76,5	76,5	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

Soal 21

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	,00	2	11,8	11,8	11,8
	1,00	15	88,2	88,2	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

Soal 22

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	,00	3	17,6	17,6	17,6
	1,00	14	82,4	82,4	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

Soal 23

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	,00	4	23,5	23,5	23,5
	1,00	13	76,5	76,5	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

Soal 24

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	,00	3	17,6	17,6	17,6
	1,00	14	82,4	82,4	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

Soal 25

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	,00	2	11,8	11,8	11,8
	1,00	15	88,2	88,2	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

Lampiran 14

Uji Daya Beda Soal

	Item-Total Statistics			Cronbach's Alpha if Item Deleted
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	
Soal1	19,7647	34,816	,655	,934
Soal2	19,7059	34,471	,879	,932
Soal3	19,7647	34,816	,655	,934
Soal4	19,7647	35,691	,460	,937
Soal5	19,7647	36,941	,191	,941
Soal6	19,9412	34,684	,531	,937
Soal7	19,7647	33,441	,971	,930
Soal8	19,7647	35,566	,488	,937
Soal9	19,7059	34,471	,879	,932
Soal10	19,7647	39,066	-,247	,946
Soal11	19,7647	34,691	,683	,934
Soal12	19,7059	36,596	,324	,938
Soal13	19,7647	33,441	,971	,930
Soal14	19,7059	34,471	,879	,932
Soal15	19,7647	33,441	,971	,930
Soal16	19,7647	35,566	,488	,937
Soal17	19,7647	34,691	,683	,934
Soal18	19,7647	34,816	,655	,934
Soal19	19,8235	33,779	,794	,932
Soal20	19,8235	33,654	,820	,932
Soal21	19,7059	38,721	-,199	,944
Soal22	19,7647	33,441	,971	,930
Soal23	19,8235	38,029	-,040	,945
Soal24	19,7647	33,441	,971	,930
Soal25	19,7059	35,221	,679	,934

Lampiran 15

Uji Normalitas Hasil Belajar

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre-Test Eksperimen	,153	16	,200*	,909	16	,114
Post-Test Eksperimen	,198	16	,092	,923	16	,190
Pre-Test Kontrol	,155	16	,200*	,936	16	,303
Post-Test Kontrol	,210	16	,057	,940	16	,355

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 16

Hasil Uji T-Test Hasil Belajar Siswa

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	5,973	,021	-4,973	30	,000	-13,125	2,639	-18,515	-7,735
	Equal variances not assumed			-4,973	24,411	,000	-13,125	2,639	-18,567	-7,683

Lampiran 17

a. Uji N-Gain Score

Descriptives

				Statistic	Std. Error
Ngainpersen	kelas kontrol	Mean		43,56	2,708
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	37,78	
			Upper Bound	49,33	
		5% Trimmed Mean		43,18	
		Median		42,86	
		Variance		117,371	
		Std. Deviation		10,834	
		Minimum		27	
		Maximum		67	
		Range		39	
		Interquartile Range		17	
		Skewness		,409	,564
	Kurtosis		-,262	1,091	
	kelas eksperimen	Mean		69,84	2,356
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	64,82	
			Upper Bound	74,86	
		5% Trimmed Mean		70,19	
		Median		69,05	
		Variance		88,805	
		Std. Deviation		9,424	
		Minimum		50	
		Maximum		83	
		Range		33	
		Interquartile Range		10	
Skewness			-,434	,564	
Kurtosis		-,154	1,091		

Lampiran 18

Dokumentasi Kegiatan Penelitian Di SD N 72 Rejang Lebong

Proses Belajar Mengajar Menggunakan Metode Konvensional

Mengerjakan pretest



Diskusi Kelompok



Mendengarkan penjelasan guru



Mempraktekkan lari untuk merasakan energi panas



Proses Belajar Mengajar Menggunakan Model CLIS

Memberikan pretest



Mempraktekkan lari untuk merasakan energi panas



Membimbing siswa melakukan percobaan



Siswa melakukan percobaan tentang energi panas menjadi energi gerak



Lampiran 19



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBİYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 391

Nomor : 133 /In.34/FT/PP.00.9/02/2024
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian
05 Februari 2024

Yth: **Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)**

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Khoirunnisa
NIM : 20591098
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PGMI
Judul Skripsi : Keefektifan Model CLIS (Children Learning In Science) terhadap Aktivitas dan
Belajar IPA Energi Siswa Kelas III SDN 72 Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 05 Februari s.d 05 Mei 2024
Tempat Penelitian : SDN 72 Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan

Wakil Dekan I,


Dr. Sakut Anshori, S.Pd.T., M.Hum
NIP. 198110202006041002

Tembusan : disampaikan Yth :

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK

Lampiran 20



PT MINTA KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 72 REJANG LEBONG
Alamat: Jln D.P.Panjaitan Gg. A Manap Kol. Takang Bomb



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 421.2/ 177 /DS/SDN 72/RL/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

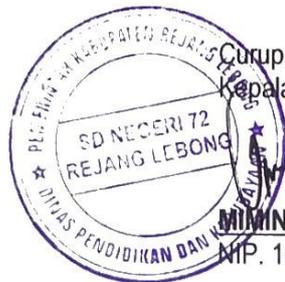
Nama : **MIMIN TARSIH, S.Pd**
NIP : 19650918 198612 2 001
Pangkat / Golongan : Pembina TK I / IV b
Jabatan : Ka. SD Negeri 72 Rejang Lebong
Unit Kerja : SD Negeri 72 Rejang Lebong

Dengan ini menerangkan bahwa nama di bawah ini :

Nama : **KHOIRUNNISA**
NIM : 20591098
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah selesai melakukan penelitian di SD Negeri 72 Rejang Lebong dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **"Keefektifan Model Children Learning In Science (CLIS) Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA Energi Siswa Kelas III SD Negeri 72 Rejang Lebong"**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya..



Curup, Mei 2024
Kepala Sekolah

MIMIN TARSIH, S.Pd

NIP. 19650918 198612 2 001

Lampiran 21

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS
AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Mahfuz, M.Pd.I

NIP : 196001031993021001

Menyatakan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Khoirunnisa

Nim : 20591098

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah

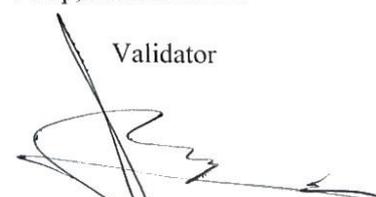
Judul : Kefektifan Model Children Learning In
Science (CLIS) Dalam Meningkatkan Aktivitas
Dan Hasil Belajar IPA Energi Kelas III SD N 72
Rejang Lebong

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian tugas akhir skripsi tersebut
dapat dinyatakan:

- Layak digunakan
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan

Curup, 24 Februari 2024

Validator



Drs. Mahfuz, M.Pd.I
Nip. 196001031993021001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH
 Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
 Fax : (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 538 Tahun 2023

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING 1 DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- | | |
|-----------------|---|
| Menimbang | a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ; |
| Mengingat | b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup,
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022,tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup. |
| Memperhatikan : | 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah nomor : B.830/FT.05/PP.00.9/10/2023
2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Senin, 26 Juni 2023 |

MEMUTUSKAN :

- | | |
|------------|--|
| Menetapkan | |
| Pertama | 1. H. Kurniawan,S.Ag., M.Pd 197212071998031007
2. Agita Misriani, M.Pd 198908072019032007 |

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Khoirunnisa**

N I M : **20591098**

JUDUL SKRIPSI : **Keefektifan Model CLIS (Children Learning In Science) terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Energi Siswa Kelas III SD Negeri 72 Rejang Lebong**

- | | |
|---------|--|
| Kedua | Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ; |
| Ketiga | Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ; |
| Keempat | Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ; |
| Kelima | Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ; |
| Keenam | Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ; |
| Ketujuh | Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ; |

Ditetapkan di Curup,
 Pada tanggal 17 Oktober 2023
Dekan,

Sutarto

- Tembusan
1. Rektor
 2. Bendahara IAIN Curup;
 3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
**DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**
Jalan S.Sukowati No.60 ☎ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/ ~~062~~ /IP/DPMPTSP/I/2024

**TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Dasar :
- Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 - Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 199/In.34/FT.1/PP.00.9/01/2024 tanggal 5 Februari 2024 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : Khoirunnisa/ Curup, 17 Maret 2002
NIM : 20591098
Pekerjaan : Mahasiswa
Program Studi/ Fakultas : Tarbiyah /PGMI
Judul Proposal Penelitian : "Keefektifan Model CLIS (Children Learning In Science) terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Energi Siswa Kelas III SDN 72 Rejang Lebong"
Lokasi Penelitian : SDN 72 Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 12 Februari 2024 s/d 05 Mei 2024
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

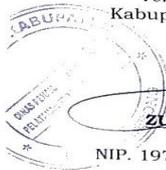
Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
Pada Tanggal : 12 Februari 2024

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Rejang Lebong



ZULKARNAIN, SH
Pembina/IV.a
NIP. 19751010 200704 1 001

Tembusan :

- Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
- Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
- Kepala SDN 72 Rejang Lebong
- Yang Bersangkutan
- Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

FAKULTAS TARBIYAH PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

PADA HARI INI SENIN JAM TANGGAL 26 Juli TAHUN 2023
TELAH DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA :

NAMA : Khbirunnisa
NIM : 20591098
PRODI : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
SEMESTER : 6
JUDUL PROPOSAL : Keefektifan model CLIS (Children learning In Science) Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA Energi Siswa kelas III SD N 72 PL

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANGKAN BAHWA :

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :

- a. Mencari buku tentang model CLIS
- b. Mempertajam penulisan daftar pustaka di
- c.

3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK DAN PRODI.

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAIMANA SEMESTINYA.

CALON PEMBIMBING I

CURUP, 2023
CALON PEMBIMBING II

MODERATOR,

Hesti Ningsiyas

IZIN PENELITIAN

Sehubungan dengan rencana penelitian untuk memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana (S1) dalam Ilmu Tarbiyah, tersebut di bawah ini :

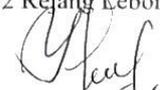
Nama : Khoirunnisa
NIM : 20591098
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Instansi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Yang tersebut namanya di atas, Kepala SD Negeri 72 Rejang Lebong dan pihak sekolah yang bersangkutan memberikan izin untuk melakukan penelitian, meminjam perangkat pembelajaran dan menambahkan metode pada perangkat pembelajaran (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), serta Saya berharap Bapak/Ibu berkenan untuk membantu menerapkan model CLIS yang dilakukan di SD Negeri 72 Rejang Lebong pada semester genap Tahun Ajaran 2023/2024. Dengan judul penelitian “Keefektifan model CLIS (Children Learning In Science) Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Energi Siswa Kelas III SD Negeri 72 Rejang Lebong” dengan ketentuan sesuai jadwal yang telah diberikan.

Demikian izin ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Curup , Februari 2024

Guru Kelas III.A
SDN 72 Rejang Lebong


HERMI HAYATI, S.Pd.
Nip. 19640505186042006

Kepala SDN 72 Rejang Lebong


MULIADI, S.Pd.
NIP. 19710711096021003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

DEPAN

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	KHOIRUNNISA
NIM	20501098
PROGRAM STUDI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS	TARBIYAH
DOSEN PEMBIMBING I	H. KURNIAWAN, S.Ag., M.Pd
DOSEN PEMBIMBING II	AGITA MISRIANI, M.Pd
JUDUL SKRIPSI	KEEFEKTIFAN MODEL CLIS (CHILDREN LEARNING IN SCIENCE) TERHADAP AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPA ENERGI SISWA KELAS III SD 72 REJANG LEBONG
MULAI BIMBINGAN	05 MARET 2024
AKHIR BIMBINGAN	20 Mei 2024

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	05-03-2024	Perbaikan kutipan langsung dan tidak langsung, footnote	[Signature]
2.	12-03-2024	Perbaikan kerangka berpikir serta bagan	[Signature]
3.	26-03-2024	Membuat Instrumen tes	[Signature]
4.	12-03-2024	Sylabus Dan 12 in penelitian	[Signature]
5.	19-03-2024	Perbaiki daftar pustaka	[Signature]
6.	17-04-2024	Tambahkan teori	[Signature]
7.	16-05-2024	Tambahkan lampiran	[Signature]
8.	17/5 2024	Lampiran 1 & lampiran Administrasi dll	[Signature]
9.	20/5 2024	Acc	[Signature]
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

[Signature]
NIP. 197212071998031007

CURUP, 21 Mei 2024

PEMBIMBING II,

[Signature]
Agita Misriani, M.Pd
NIP. 198408072009032007

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



IAIN CURUP

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BELAKANG

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	KHODIRUNNISA
NIM	20591098
PROGRAM STUDI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS	TARBIYAH
PEMBIMBING I	H. KURNIAWAN, S. Ag., M. Pd
PEMBIMBING II	AGITA NISRIANI, M. Pd
JUDUL SKRIPSI	KEEFEKTIFAN MODEL CLIS (CHILDREN LEARNING IN SCIENCE) TERHADAP AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPA ENERGI SISWA KELAS III SD N 72 REJANG LEBONG
MULAI BIMBINGAN	15 DESEMBER 2023
AKHIR BIMBINGAN	21 MEI 2024

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	15-12-2023	Revisi latar belakang, rumusan masalah dan instrumen	
2.	22-12-2023	Perbaiki instrumen, penulisan dan spasi	
3.	05-05-2024	Revisi Dapus & tabel	
4.	06-05-2024	Revisi pembahasan (teori)	
5.	06-05-2024	penulisan	
6.	06-05-2024	paragraf & tambahkan jurnal	
7.	14-05-2024	sistematiske penulisan.	
8.	14-05-2024	ejaan dan tanda baca	
9.	14-05-2024	pembahasan hubungan & teori	
10.	14-05-2024	Perbaiki daftar pustaka.	
11.	16-05-2024	Revisi Kesimpulan, berpikir & lampiran.	
12.	21-05-2024	Ace ujian.	

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

CURUP, 21 Mei 2024

PEMBIMBING I,

NIP. 197212071998031007

PEMBIMBING II,

Agita Nisriani, M. Pd
NIP. 198908072019052007

BIODATA DIRI



Khoirunnisa adalah nama penulis skripsi ini. Lahir pada tanggal 17 Maret 2002 di Curup. Penulis merupakan anak ke 2 dari 2 bersaudara, terlahir dari pasangan Azhar dan Anna Lely Simatupang. Penulis merupakan alumnus SD N 112 Rejang Lebong tahun 2014, alumnus SMP N 9 Rejang Lebong tahun 2017 dan alumnus SMA N 2 Rejang Lebong pada tahun 2020, serta pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai mahasiswi IAIN Curup Fakultas Tarbiyah, Program Studi PGMI.

Dengan ketekunan, tekanan, motivasi, kerja keras disertai do'a dan dorongan dari orang-orang terdekat hingga sampai satu titik. Penulis mampu menyelesaikan tugas akhirnya ini, skripsi dengan judul **“Keefektifan Model Children Learning In Science(CLIS) Dalam Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA Energi Siswa Kelas III SD N 72 Rejang Lebong”**. Semoga dengan karya ini dapat memberikan kontribusi positif baik untuk penulis itu sendiri, untuk lembaga, masyarakat, bangsa , dan negara.